

**ANALISIS ISI FILM KARTUN ADIT DAN SOPO JARWO**

**(Episode1- Episode 15)**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan Oleh**

**JULIATI**

**NIM. 140401143**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**1439 H/ 2018 M**

SKRIPSI  
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Ranirniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

Juliati  
NIM. 140401143

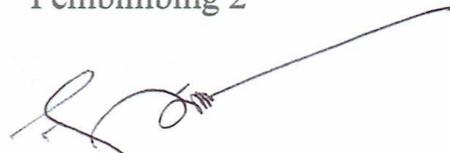
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Fajri Chairawati, S. Pd.I., MA  
Nip. 197903302003122002

Pembimbing 2



Azman, S.Sos.I., M.I.Kom  
Nip. 198307132015031004

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**JULIATI  
NIM. 140401143**

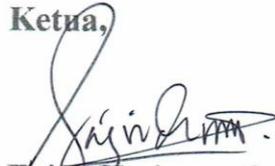
**Pada Hari/Tanggal**

**Rabu, 06 Agustus 2018 M  
24 zulqa'idah 1439 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Fajri Chairawati, S. Pd.I., MA  
NIP. 197903302003122002**

**Sekretaris,**



**Azman, S.Sos.I., M.I.Kom  
NIP. 198307132015031004**

**Anggota I,**



**Drs. Syukri Syamaun, M.Ag  
NIP. 196412311996031006**

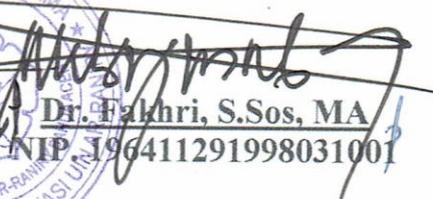
**Anggota II,**



**Arif Ramdan S.Sos.I, MA  
NIDN. 0231078001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S.Sos, MA  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Juliati

NIM : 140401143

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Juli 2018

Yang Menyatakan,



## KATA PENGANTAR



**Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas anugerah dan nikmat yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo (Episode1-Episode15)”**

**Salawat beriringan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta para sahabat, tabi’in dan para ulama yang senantiasa berjalan dengan risalahNya yang telah membawa umat dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan dan perjuangannya yang telah memuliakan kaum wanita.**

**Syukur Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak mudah jalan yang ditempuh untuk bisa menyukseskan dalam pelaksanaan tugas akhir ini. Dengan kudrah dan iradah yang Allah berikan, penulis mampu melewati semua halangan dan rintangan, dan dapat menyelesaikan skripsi ini.**

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis telah banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, dan tak terlupakan penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih yang tak hingga kepada Ayahanda M. Amien Taeb, Ibunda Aminah yang tidak pernah luput memberikan kasih sayang, dukungan, dan do’a dalam setiap langkah penulis.

2. Teristimewa juga kepada kakak tercinta Ernawati dan abang tersayang Hendra dan sanak saudara kandung lainnya yang telah memberi dukungan, semangat beserta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada bang Mulianda yang menjadi pendamping, selalu mensupport dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Warul Walidin, Ak. MA Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan penulis menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA sebagai dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Drs. Yusri, M. Lis selaku Wadek I, Bapak Zainuddin T, M.Si selaku Wadek II, dan Bapak Dr. Jasafat, M.A selaku Wadek III.
6. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Hendra syahputra, ST.,MM dan Sekretasi Jurusan Ibu Anita, S.Ag.,M.Hum yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Fajri Chairawati, S. Pd.I.,MA (pembimbing I) dan Bapak Azman, S.Sos.I.,M.I.Kom (pembimbing II) sebagai pembimbing skripsi yang selalu setia dan sabar membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Ibu Rusnawati, S.Pd.,M.Si selaku Penasehat Akademik.
9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan Thaibah, Aswaton Hasanah, Nurul Afrianti dan yang lainnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya

membangun dari pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk masa yang akan datang terutama bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 11 Juli 2018

Juliati  
140401143

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Pengertian Pesan Dakwah.....	11
C. Komunikasi Massa.....	12
1. Pengertian Komunikasi Massa.....	12
2. Fungsi Komunikasi Massa.....	16
3. Efek Komunikasi Massa.....	19
D. Televisi.....	21
1. Pengertian Televisi.....	21
2. Sejarah Televisi.....	22
3. Karakteristik Televisi.....	24
4. Fungsi Televisi.....	26
E. Konsep Dasar Film.....	29
1. Pengertian Film.....	29
2. Jenis-jenis Film.....	31
F. Teori Kultivasi ( <i>Cultivation Theory</i> ).....	33
G. Konten Analisis ( <i>Analysis Isi</i> ).....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo	
1. Karakter Tokoh-Tokoh.....	45
2. Prestasi Film Adit dan Sopo Jarwo.....	46

3. Narasi Film Adit dan Sopo Jarwo Edisi Bulan .....	47
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	119
1. Analisis isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam menyajikan pesan-pesan dakwah.....	119
2. Analisis kategori isi film dalam tayangan film kartun Adit dan Sopo Jarwo.....	135
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>141</b>
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Skripsi ini berjudul “Analisis Isi Film Adit Dan Sopo Jarwo (Episode1-Episode15)”. Film Adit dan Sopo Jarwo merupakan animasi serial karya anak bangsa yang memiliki nilai pendidikan dan ajaran-ajaran yang patut untuk dicontoh. Film ini diminati oleh anak-anak hingga para remaja, sehingga menarik diteliti.**

**Metodologi yang dipakai dalam memperoleh data adalah observasi dan dokumentasi. Pada pengolahan data, penelitian ini menggunakan metode *Content Analysis*. Dengan menggunakan *Content Analysis* penelitian ini mencari jawaban dari dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana bentuk isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo dengan menyajikan pesan-pesan dakwah, (2) Apa saja kategori isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo episode1-episode15.**

Penelitian ini menemukan bahwa isi film yang terkandung dalam episode1-episode15 terdapat dalam bentuk isi pesan dakwah dalam ranah ilmu komunikasi massa dikarenakan film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Isi pesan dakwah yang dipaparkan dengan memberikan informasi, motivasi, dan pengajaran melalui dialog dan adegan dengan fakta-fakta dan data yang real kepada Komunikan. Bentuk isi film yang menyajikan pesan dakwah yaitu pesan religi, pesan moral dan pesan sosial. Dalam setiap pesan tersebut memiliki sub kategorinya masing masing. Dalam pesan religi sub kategorinya yaitu aqidah, akhlak, dan syari’ah. Pesan moral memiliki sub kategorinya yaitu adanya sifat berani, jujur, percaya diri, tanggung jawab dan kreatif. Pesan sosial memiliki sub kategori adalah adanya kepedulian dan kerja sama.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa dapat diartikan sebagai komunikasi yang berlangsung melalui media massa.<sup>1</sup> Komunikasi massa ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, *heterogen*, dan anonim melalui media massa sehingga sifat pesan yang melembaga dapat diterima secara serentak dan sesaat. Komunikasi massa memiliki unsur-unsur yang sangat penting yaitu komunikator, media (televisi), informasi (pesan), khalayak (publik) dan umpan balik adalah reaksi dari penerima pesan yakni khalayak kepada komunikator.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu unsur komunikasi massa yaitu media (televisi), dikenal sebagai media hiburan, informasi dan juga media edukasi. Televisi merupakan salah satu media dalam komunikasi massa yang dipandang (dilihat) dan didengar (audio-visual) secara bersamaan. Televisi membawa berbagai kandungan informasi atau pesan yang meluas dengan kecepatan yang tajam keseluruh penjuru dunia. Siaran televisi menampilkan berbagai program tayangannya, ada yang berdasarkan realitas dan manipulasi. Seperti program tayangan yang menampilkan drama yang berbentuk film. Film yang merupakan media yang begitu pas dalam memberikan informasi bagi masyarakat umum, salah satu jenis film yaitu film kartun animasi.

Di tengah banyaknya film kartun luar negeri, terdapat sebuah tontonan animasi serial anak yang merupakan karya anak bangsa yang memiliki nilai pendidikan dan

---

<sup>1</sup>Morissan, dkk., *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2010), hal. 1

<sup>2</sup>Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 15

ajaran-ajaran yang patut untuk dicontoh. Tontonan tersebut berjudul “Adit dan Sopo Jarwo” yang disiarkan setiap hari pukul 18:30 oleh stasiun MNCTV. Film yang berjudul Adit dan Sopo Jarwo merupakan program animasi perdana MD Animation. Film ini menceritakan kisah persahabatan antara Adit dan teman-temannya. Pemeran utamanya adalah Adit, ia merupakan penggerak, motivator juga sebagai inspirator para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai impian masa depan. Perjalanan mereka tidaklah mulus, mereka harus menghadapi dua orang yang mencari keuntungan tanpa harus bersusah payah yaitu si Sopo dan Jarwo. Di sini juga merupakan jalur utama cerita yaitu perseteruan antara Adit dan Sopo Jarwo yang juga menjadi judul animasi ini.

Di setiap akhir episode, Haji Udin yang menjabat sebagai ketua RW selama belasan tahun merupakan sosok yang bijaksana. Ia menjadi penengah dan pemberi nasehat saat perseteruan Adit dan Sopo Jarwo berlangsung, Haji Udin menyampaikan nasehat dengan ringan dan lugas kepada mereka, sehingga suasana yang awalnya gaduh akan berubah menjadi damai dan teduh.

Film yang berjudul Adit dan Sopo Jarwo diciptakan oleh kreatif beberapa orang yang dipimpin oleh Eki NF, kepala Dinas Kreatif MD Animation yang hadir di tengah minimnya tayangan televisi yang memiliki konten tentang pendidikan. Film Adit dan Sopo Jarwo banyak menampilkan pesan-pesan dalam bentuk informasi dan transfer ilmu pengetahuan, memiliki tujuan untuk memberikan informasi (kognitif), menghibur, mengubah sikap (afektif) atau mengubah perilaku (behavioral).

Cerita yang digambarkan dalam film Adit dan Sopo Jarwo ini tidak hanya menawarkan hiburan saja, tetapi juga memberikan pendidikan dan nilai-nilai moral,

agama, etika, dan budaya. Seperti yang sudah dijelaskan, film Adit dan Sopo Jarwo merupakan film yang peduli pendidikan, sehingga peneliti menjadikan film ini sebagai objek penelitian. Adapun tema dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo sangatlah realita dengan lingkungan hidup kita, seperti: *dompet ayah ketinggalan, ada madun Jarwo mayun, ojek payung bikin bingung, Jarwo curang Adit menang* dan lain-lain.

Isi film Adit dan Sopo Jarwo lebih banyak terdapat pesan edukasi sebagaimana hasil penelitian Adisti Primi Wulan yang menyatakan bahwa pesan yang disampaikan dalam kartun animasi ini memberikan contoh bagaimana seseorang harus bersikap jujur dalam keadaan apapun. Penyampaian pesan nasehat dalam film ini disampaikan dengan pesan visual yang membuat ide cerita dan jalan cerita yang beriringan sehingga memudahkan penonton memahami maksud dan makna nasehat yang disampaikan dalam kartun Adit dan Sopo Jarwo ini diharuskan menjadi orang jujur dan menolong sesama.<sup>3</sup>

Alur cerita dan makna yang terdapat pada film Adit dan Sopo Jarwo sangat digemari kalangan anak-anak karena ceritanya yang ringan dan tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Dengan cerita yang lucu dan penuh nilai edukasi. Isi alur cerita dan konten pesan-pesan yang disampaikan dalam film yang berjudul Adit dan Sopo Jarwo telah mendapatkan beberapa penghargaan, di antaranya: di apresiasi oleh KPI pada tahun 2014. Pada 31 Desember 2014 lalu berhasil menduduki peringkat pertama untuk golongan penonton ABC berdasarkan survei Nielsen. Penghargaan

---

<sup>3</sup>Adisti Primi Wulan, *Analisis Wacana Dan Edukasi Semiotic Multimodal Kartun Indonesia "Adit Dan Sopo Jarwo Episode Bakso Hilang" Vs Kartun Malaysia "Upin-Ipin Episode Ekosistem"*, Jurnal Ilmiah, (Yogyakarta: UAD, 2017), hal. 113-114 BN 978-979-3912-42-7, Diakses Tanggal 15 Februari 2018.

yang diberikan oleh *Komisi Pemberantasan Korupsi* (KPK), film Adit Sopo Jarwo terpilih jadi Film Animasi Terbaik di *Anti Corruption Film Festival* (ACFF 2014). Kemudian pada tahun 2015 film Adit dan Sopo Jarwo meraih penghargaan Anugerah Peduli Pendidikan (APP), dan bahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) juga mendapat penghargaan dari Dompot Dhuafa dengan kategori media yang memberi inspirasi dan edukasi bagi masyarakat.

Dengan adanya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh kartun Adit Sopo Jarwo dalam menyajikan isi film yang banyak mengandung pesan dakwah yang membawa dampak positif untuk mencerdaskan dan menghibur anak-anak. Maka peneliti akan menggali konten dari tayangan kartun yang saat ini diminati oleh anak-anak. Setelah peneliti ikut menonton serta mengamati tayangan kartun ini, ternyata banyak mengandung nilai-nilai moral, amanat dan kata-kata yang inspiratif yang dapat kita ambil.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengkaji tentang konten isi film tersebut sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul “**Analisis Isi Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo Episode 1-Episode 15**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk isi pesan dawah dalam film kartun Adit dan Sopo Jarwo?
2. Apa saja kategori isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam episode1-episode15?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk isi pesan dakwah dalam film Kartun Adit dan Sopo Jarwo
2. Untuk mengetahui apa saja kategori isi film dalam tayangan film kartun Adit dan Sopo Jowo episode 1-episode 15

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan ilmu komunikasi pada umumnya dan dapat dijadikan sebagai informasi dasar lagi bagi peneliti lebih lanjut yang lebih luas dan spesifik untuk penulis skripsi khususnya tentang konten analisis isi film kartun Adit dan Sopo Jowo episode 1-episode 15

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang konten analisis isi film kartun Adit dan Sopo Jowo episode 1-episode 15.
- b. Bagi penulis dapat menjadi pengalaman dalam menulis karya ilmiah, khususnya tentang konten analisis isi film kartun Adit dan Sopo Jowo episode 1-episode 15.

## **E. Batasan Penelitian**

Film Adit dan Sopo Jarwo sekarang sudah memproduksi 40 lebih episode yang sudah pernah tayang dari tahun 2014 sampai dengan sekarang, sehingga terlalu luas jika penulis meneliti setiap episodenya. Agar permasalahan penelitian tidak melebar, maka penulis membuat batasan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu mengkaji dan menganalisa isi cerita film tersebut pada episode 1-episode 15 dan setiap episode memiliki durasi 7 menit. Harapannya adalah untuk melihat dan menganalisa bagaimana isi film Adit dan Sopo Jarwo sehingga mendapatkan penghargaan pendidikan dan apa saja kategori isi film tersebut.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Analisis**

Definisi mengenai analisis, yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>4</sup>

### **2. Film Animasi**

Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan penceritaan cerita menggunakan langkah animasi atau seringpula disebut dengan kartun.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dengan film animasi dalam penelitian ini ialah film yang berjudul Adit dan Sopo Jarwo.

---

<sup>4</sup>Irfai Fathurohman, *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar* (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2012), hal. 2

<sup>5</sup>Irfai Fathurohman, *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran ...*, hal. 2

### **3. Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo**

Adit Sopo Jarwo adalah sebuah serial animasi Indonesia untuk anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014 di Indonesia dan disiarkan di Trans TV. Film ini diproduksi oleh MD Animation. Serial ini pertama kali disiarkan di MNCTV. Selain di MNCTV, serial ini juga sempat ditayangkan di Global TV, dan pada tahun 2017, serial animasi Adit Sopo Jarwo pindah ke Trans TV mulai tanggal 20 Maret 2017, setiap Senin-Minggu pukul 17.00 WIB, dan tayang Setiap Senin-Jumat pkl 13.00 WIB. Kemudian pindah jam tayang lagi menjadi Pukul 13.30 WIB di Trans TV dikarenakan jam 13.00 WIB ada program berita CNN Indonesia Viral mulai tanggal 31 Juli 2017. Dan dikarenakan pada jam 13.30 juga ada acara lain yang tampil pindah lagi ke MNC TV tayang pada jam 18.30 dan sampai sekarang.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo\\_Jarwo](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo), diakses tanggal 24 Januari 2018.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang sudah dilakukan atau diteliti sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Agar menjadi bahan pedoman dan pemetaan sebagai penelitian dan hasil penelitian skripsi ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalikul Bahri alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2017 tentang Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus Pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitiannya adalah, pertama untuk mengetahui dampak film kartun terhadap tingkah laku anak-anak di Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Kedua untuk mengetahui dampak negatif dari film kartun terhadap tingkah laku anak-anak di Gampong Seukeum Kecamatan Delima Kabupaten Pidie.

Kesimpulan dari penelitian diatas adalah film kartun yang sering ditonton anak-anak seperti Boboiboy, Shiva, dan Adit & Sopo Jarwo. Menonton film akan sangat berpengaruh pada tingkah laku anak. Dampak film kartun terhadap tingkah laku anak-anak di Gampong Seukeum Bambong yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi seperti anak-anak meminta kepada orang tua untuk dibelikan baju Boboiboy, berkelahi dengan teman-temannya maupun dengan saudaranya sendiri, sering

melakukan adegan jumping sepeda, ugal-ugalan dalam bermain sepeda, berlari-lari dan meloncat-loncat baik dirumah sendiri maupun dihalaman mushalla, sering emosi yang tidak jelas dan sering mengejek. Dan adapun dampak negatif yang terjadi pada anak-anak Gampong Seukeum Bambong yaitu lalai, malas belajar/lupa waktu belajar, berperilaku agresif, tutur bahasa yang tidak sopan, berimajinasi terlalu tinggi, tidak focus, masalah kesehatan (gangguan penglihatan) dan emosi tidak teratur.

Penelitian yang diteliti oleh Meta Saharina pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2012 yang berjudul tentang Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Upin Ipin (Analisis Dalam Episode Ramadhan Dan Episode Hantu Durian). Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dalam cerita film tersebut adanya bentuk dakwah bi al-lisan dan bi al-hal, dan juga nilai-nilai dakwah yaitu dalam episode Ramadhan terdapat bentuk dakwah seperti penutup kepala merupakan implementasi sunnah Rasulullah, gambar makanan dan minuman disebuah buku dapat mengganggu puasa anak-anak. Dalam episode Hantu Durian terdapat bentuk dakwah seperti nilai tauhid, nasihat jangan marah dan ajaran untuk saling menyayangi sesama makhluk.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar Saputri pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2016 yang berjudul tentang Pesan-Pesan Komunikasi Massa Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Studi Kasus Pada Perubahan Perilaku Ibu-Ibu di Gampong Laksana Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh). Adapun tujuan penelitiannya yaitu pertama untuk mengetahui pesan sinetron Catatan Hati Seorang Istri sehingga mengubah perilaku ibu-ibu di Gampong Laksana. Kedua

untuk mengetahui perubahan perilaku ibu-ibu di Gampong Laksana setelah menerima pesan sinetron Catatan Hati Seorang Istri.

Maka kesimpulan dari penelitiannya adalah pesan-pesan dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri banyak yang bernilai positif. Pesan disini dapat diambil penonton dengan dua cara, yaitu mendengar apa yang mereka ucapkan, yaitu pesan-pesan diucapkan melalui nasehat, dan yang kedua melalui kesimpulan yang mereka dapatkan setelah menonton dan menyimak setiap item yang ditampilkan dalam sinetron tersebut, terutama yang sering diulang-ulang.

Perubahan perilaku yang terjadi pada ibu-ibu di Gampong Laksana setelah menerima pesan adalah lebih banyak berfikir positif, lebih sabar, tabah, tawaqal, santai, lembut, tidak angkuh, dan tegar. Perubahan perilaku pada mereka juga terjadi pada sikap, pada saat mengambil keputusan penyelesaian dalam rumah tangga, lebih memilih jalan sederhana dan tidak langsung menuduh dan mengatakan orang lain bersalah.

Selain itu, efek negatifnya adalah disaat sedang asyik menonton, anaknya minta dibuatkan susu, ibu lebih memilih membujuk anaknya untuk sabar hingga waktu iklan tiba dan lalai dalam mengurus rumah tangga. Benci kepada gambar hello kitty, cemburu dan curiga kepada suami yang berlebihan, sehingga mengontrol akun social dan handphone pribadi suami. Emosi yang berlebihan sehingga menguras banyak pikiran.

## B. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.<sup>1</sup> Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>2</sup>

Di dalam pesan dakwah merupakan salah satu unsur penting ketika seseorang akan mau berdakwah, maka penting mengetahui karakter atau ciri-ciri pesan yang akan disampaikannya. Ketika seseorang akan menggunakan suatu media, baik

---

<sup>1</sup>Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9

<sup>2</sup>Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), hal. 35

mimbar, cetak, maupun elektronik, yang terbesit dalam pikiran penyiar, bukan hanya bagaimana cara menggunakan media-media itu, tetapi juga pesan apa yang akan disampaikan melalui media itu.

Bagaimana pun, banyak bentuk pesan yang mungkin bisa disajikan dalam berbagai media, tapi masalahnya, apakah itu termasuk pesan dakwah atau bukan? Kesamaran atas perbedaan pesan dakwah dengan pesan bukan dakwah, akan membuat suatu media yang berlabel Islam misalnya, malah menyajikan pesan yang tidak semestinya. Sebaliknya, suatu media yang tidak berlabel Islam malah banyak menyajikan pesan pesan dakwah. Oleh karena itu, maka menjadi penting batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri pesan yang bukan bermuatan dakwah. Hal ini dimaksudkan agar para calon penyiar dakwah mendapat kejelasan batasan serta arah dari pesan yang akan disampaikan.<sup>3</sup>

## C. Komunikasi Massa

### 1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa dalam istilah bahasa Inggris, *mass communication*, kependekan dari *mass media communication* (komunikasi media massa). Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang "massmediated". Istilah *mass communications* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu *mass media* (media massa) kependekan dari *media off ma communication*.<sup>4</sup>

Komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi yang penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditujukan kepada massa yang abstrak,

---

<sup>3</sup>Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Dehilman Production), hal. 3-4

<sup>4</sup>Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 1

nyakni sejumlah pesan yang tidak tampak oleh komunikator. Pesan-pesan komunikasi massa tidak memfokuskan kepada satu orang saja, tetapi ditujukan kepada khalayak ramai yang beragam, pesannya terbuka untuk setiap orang. Oleh karena itu komunikasi massa termasuk dalam komunikasi yang bersifat umum, bukan bersifat pribadi, karena ditujukan kepada massa.<sup>5</sup>

Komunikasi massa cenderung besar dalam arti berjumlah jutaan orang bahkan ribuan orang. Komunikasi massa sifatnya heterogen yang artinya bahwa komunikasi massa bukan saja berada pada tempat yang berbeda-beda letaknya, tetapi juga berbeda satu sama lain dalam hal umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, agama, suku bangsa dan sebagainya, tetapi heterogenitas susunan anggota dari berbagai kelompok lapisan masyarakat yang komunikasi massa mempunyai minat yang sama terhadap suatu pesan diantara sekian banyak pesan yang disebarkan oleh media massa, sejumlah orang yang disatukan oleh satu minat yang sama dan memiliki tujuan yang sama. Komunikasi massa juga bersifat anonim dimana komunikasi massa tidak saling mengenal dan komunikator tidak mengetahui apakah pesan yang disampaikan menarik perhatian mereka atau tidak, mengikuti terus atau tidak.

Ada satu definisi komunikasi massa yang dikemukakan Michael W. Gamble akan semakin memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu

---

<sup>5</sup>Morrison, *Teori Komunikasi "Individu Hingga Massa"*, Cet ke 2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal. 58

bisa dikatakan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film atau gabungan diantara media tersebut.
- b. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain.
- c. Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu diartikan milik publik.
- d. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain komunikatornya tidak berasal dari seseorang, tetapi lembaga. Lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi suka rela atau nirlaba.
- e. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media

---

<sup>6</sup>Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Cet 2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 8

massa. Ini berbeda dengan komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik dimana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu ikut berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan. Contohnya adalah seorang reporter, editor film, penjaga rubrik, dan lembaga sensor lain dalam media itu bisa berfungsi sebagai *gatekeeper*.

- f. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antar persona. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*).<sup>7</sup>

Menurut penulis, media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serentak dan cepat kepada *audience* yang luas atau *heterogen*. Kelebihan komunikasi melalui media massa dibandingkan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan waktu dan tempat. Bahkan media massa juga mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Dengan demikian maka komunikasi massa memiliki unsur penting adalah komunikator, media massa, informasi (pesan) massa, *gatekeeper*, khalayak (publik), umpan balik.

Tugas komunikator dalam komunikasi massa adalah mengetahui apa yang ingin disampaikan kepada komunikan, dan harus mengetahui bagaimana ia harus menyampaikan pesan tersebut dalam rangka melancarkan

---

<sup>7</sup>Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa...*, hal. 9

penetrasi kepada benak komunikan. Sebuah pesan yang isinya lemah dan disampaikan kepada khalayak luas, maka bisa menimbulkan pengaruh yang kurang efektif dibandingkan dengan pesan yang disampaikan dengan baik kepada komunikan yang jumlahnya sangat sedikit. Oleh karena itu untuk terlaksananya komunikasi secara lancar dibutuhkan media massa yang tidak hanya ditangani oleh seseorang secara sendirian.

## **2. Fungsi Komunikasi Massa**

Dalam membicarakan fungsi-fungsi komunikasi massa, ada satu hal yang perlu disepakati terlebih dahulu. Ketika kita membicarakan fungsi komunikasi massa yang harus ada dalam benak kita adalah kita juga sedang membicarakan fungsi media massa. Mengapa? Karena komunikasi massa berarti komunikasi melalui media massa. Ini berarti, komunikasi massa tidak akan ditemukan maknanya tanpa menyertakan media massa sebagai elemen terpenting dalam komunikasi massa. Sebab, tidak ada komunikasi massa tanpa ada media massa. Alasan inilah yang mendasari mengapa ketika kita memperbincangkan fungsi komunikasi massa sekaligus membicarakan fungsi media massa.

Media massa juga mempunyai beberapa fungsi, yaitu penyampaian informasi, fungsi pengawasan, fungsi *social learning*, fungsi transformasi budaya, fungsi hiburan dan komunikasi massa sebagai sistem sosial.<sup>8</sup> Beberapa definisi bisa dijadikan bukti bahwa masing-masing orang berbeda satu sama lain dalam memberikan istilah tentang komunikasi massa, meskipun jika dilihat sebenarnya mempunyai kesamaan istilah. Adapun Fungsi-fungsi komunikasi

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 78

massa menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney yang dikutip dalam buku Nuruddin antara lain yaitu:

a. *To inform* (menginformasikan)

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Iklan pun dalam beberapa hal memiliki fungsi memberikan informasi disamping fungsi-fungsi lain.

Film-film sejarah termasuk kedalam media komunikasi massa. Karena faktanya ada. Pada proses pembuatannya dilakukan dengan prinsip-prinsip yang terstruktur dalam pembuatan film. Tokoh cerita ditambahkan agar film tersebut menjadi menarik. Sebagai contoh, film-film kemerdekaan Indonesia. Terlepas dari propaganda yang dilakukan dalam film ini, fakta bahwa kita pernah terlibat perang kemerdekaan, termasuk munculnya nama-nama yang selama ini kita kenal sebagai pahlawan nasional sudah bisa menjadi bukti.

b. *To entertain* (memberi Hiburan)

Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi lain. Bagi masyarakat sendiri menjadikan televisi sebagai media hiburan.

Sebuah keluarga televisi itu dijadikan sebagai perekat keintiman keluarga, karena masing-masing anggota keluarga mempunyai kesibukan sendiri-sendiri, misalnya suami dan istri kerja seharian sedangkan anak-anak sekolah. Selepas mereka dari aktivitasnya masing-masing,, kemungkinan besar mereka menjadikan televisi sebagai media hiburan sekaligus sarana

untuk berkumpul bersama keluarga. Hal ini televisi memiliki kedudukan yang tinggi sebagai alat utama dalam media hiburan untuk mempererat hubungan kekeluargaan.

c. *To persuade* (Persuasif/membujuk)

Fungsi persuasif komunikasi massa juga sangat pentingnya dengan fungsi informasi dan hiburan. Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, dan motivasi ternyata televisi adanya fungsi persuasif.

Bagi Josep A. Devito fungsi persuasif dilihat sebagai fungsi yang paling penting dari komunikasi massa. Persuasif bisa datang dari berbagai macam bentuk yaitu mempererat atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang, mengubah sikap seseorang, mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, dan memperkenalkan etika atau menawarkan sistem nilai terbaru.

Media massa sering kali memperlihatkan nilai-nilai yang sudah kita yakini sebelumnya. Setiap orang memiliki kecenderungan mendengarkan acara-acara televisi yang berkaitan dengan religius. Dalam posisi ini, media massa mampu mengukuhkan nilai yang diyakini seseorang. Seseorang tidak memihak pada suatu partai politik akan berubah aspirasi politiknya karena pengaruh pemberitaan di media massa. Perubahan cara berpakaian mahasiswa sedikit banyak dipengaruhi oleh televisi. Dengan kata lain televisi mampu mengubah cara berpakaian mereka.

d. *Transmission of the culture* (transmisi budaya)

Transmisi budaya merupakan salah satu fungsi komunikasi massa yang paling luas, meskipun paling sedikit dibicarakan transmisi budaya tidak dapat dielakkan selalu hadir dalam berbagai bentuk komunikasi yang mempunyai dampak pada penerimaan individu.

Transmisi budaya mengambil tempat dalam dua tingkatan, kontemporer dan historis. Dua tingkatan tersebut tidak dipisahkan, tetapi terjalin secara konstan. Apalagi, media massa merupakan alat utama didalam transmisi budaya pada kedua tingkatan tersebut. Didalam tingkatan kontemporer, media massa memperkuat konsensus nilai masyarakat, dengan selalu memperkenalkan bibit perubahan secara terus-menerus. Hal ini merupakan faktor yang memberikan petunjuk teka-teki yang mengitari media massa, mereka secara serempak pengukuh status quo dan mesin perubahan. Televisi sebagai contoh tidak hanya cermin, tetapi juga pengikat waktu. Sebagaimana program televisi atau film yang mempertontonkan tema-tema tabu seperti telanjang dan seks, merefleksikan perubahan di dalam struktur sosial.<sup>9</sup>

### **3. Efek-Efek Komunikasi Massa**

Efek pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa timbul pada komunikasi sedabagai sasaran komunikasi. Oleh karena itu efek melekat pada khalayak sebagai akibat dari perubahan psikologis. Efek komunikasi ini diklasifikasikan sebagai efek kognitif (*cognitive effect*), efek afektif (*affective*

---

<sup>9</sup>Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa...*, hal. 66-75

*effect*) atau efek konatif yang sering disebut efek behavioral (*behavioral effect*).<sup>10</sup>

Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya bingung dan tidak mengerti menjadi merasa jelas. Efek komunikasi pada kognisi komunikasi *berkenaan* dengan perubahan pengetahuan yang disebabkan adanya informasi-informasi baru yang diterima.

Efek afektif berkaitan dengan perasaan. Akibat dari membaca surat kabar atau majalah, mendengar radio, menonton acara televisi atau film bioskop, timbul perasaan tertentu pada khalayak. Seseorang bisa merasa senang, marah, sedih, bahkan tertawa terbahak-bahak apabila diterpa oleh media massa. Apabila perasaan berubah maka masyarakat tersebut telah terkena efek afektif komunikasi massa.

Efek konatif cenderung berupa kegiatan atau tindakan. Efek konatif timbul tidak secara langsung melainkan didahului oleh efek kognitif dan efek afektif yang sering disebut juga efek behavioral karena perilaku seseorang. Dengan kata lain timbulnya efek konatif setelah muncul efek kognitif dan efek afektif.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Onong Uchana Effendi, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 318

<sup>11</sup>Onong Uchana Effendi, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat....*, hal. 319

## D. Televisi

### 1. Pengertian Televisi

Televisi adalah media massa yang memancarkan suara dan gambar atau secara mudah dapat disebut dengan radio “*with picture*” atau “*movie at home*”. Televisi merupakan media yang paling efektif dan efisien dalam penyampaian pesan-pesan atau ide-ide dari penyampaian pesan, karena media televisi tidak hanya mengeluarkan suara saja tetapi juga disertai dengan gambar dan warna.<sup>12</sup>

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Sebanyak 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali hiburan, berita dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari. Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung pada layar televisi di rumah dengan menggunakan *wire* atau *microwave (wireless cables)* yang membuka tambahan saluran televisi bagi pemirsa. Televisi tambah marak lagi setelah dikembangkannya direct broadcast satellite (DBS).<sup>13</sup>

Media televisi sebagai sarana tayangan realitas sosial menjadi penting artinya bagi manusia untuk memantau diri manusia dalam kehidupan sosialnya. Pemantau itu bisa dalam bentuk perilaku, mode bahkan sikap terhadap ideologi

---

<sup>12</sup>Sri Desti, *Dampak Tayangan Televisi Terhadap Prilaku Anak*, Jurnal Komunikasi, Vol 2, No. 1, Maret, 2005, <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4614-sri%20desti.pdf>,di Akses Pada 23 Maret 2017

<sup>13</sup>Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal. 125

tertentu. Hal ini tergantung dari bagaimana kesiapan manusianya untuk menghadapi informasi yang disajikan oleh media televisi. Faktor pendidikan manusia adalah salah satu pemecahan paling utama sebagai filter untuk mencengah efek negatif dari televisi.

Banyak contoh kejadian realitas sosial yang sebelumnya dipengaruhi oleh tayangan media televisi. Salah satunya adalah tragedi Tiananmen di negara Cina. Ketika itu, mahasiswa, pemuda dan kaum intelektual Cina melakukan demonstrasi berdarah pro demokrasi. Sedangkan para penguasa RRC, menyakini peristiwa berdarah tersebut sebagai pengaruh barat tentang demokrasi yang ditayangkan ditelevisi.<sup>14</sup>

Pengaruh televisi terhadap sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh aspek-aspek kehidupan pada umumnya. Bahwa televisi menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, sudah banyak mengetahui dan merasakannya. Tetapi sejauh mana pengaruh yang positif dan sejauh mana pengaruh yang negatif, belum diketahui banyak.<sup>15</sup>

## **2. Sejarah Televisi**

Sebagaimana radio siaran, penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh para ilmuwan akhir abad 19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich Hertz, serta penemuan Marconi, pada tahun 1890. Paul Nipkow dan William Jenkins melalui eksperimennya menemukan metode pengiriman gambar melalui udara. Televisi

---

<sup>14</sup>Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Cet. 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 32

<sup>15</sup>Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat...*, hal. 192

sebagai pesawat transmisi dimulai pada tahun 1925 dengan menggunakan metode mekanikal dari Jenkins. Pada tahun 1928 *General Electronic Company* mulai menyelenggarakan acara siaran televisi secara regular. Pada tahun 1939 Presiden Fanklin D. Roosevelt tampil dilayar televisi. Sedangkan televisi komersial di Amerika dimulai pada 1 September 1940.<sup>16</sup>

Pada dasarnya, media televisi lahir dengan sebab perkembangan teknologi. Bermula dari ditemukan *electrische teleskop* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa dari Berlin yang bernama Paul Nipkov yang menemukan metode pengiriman gambar melalui udara dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kepingan logam atau disebut dengan teleskop elektrik dengan resolusi 18 garis. Temuannya adalah cikal bakal lahirnya media televisi. Karena ketekunannya Paul Nipkov akhirnya menemukan sebuah alat yang kemudian disebut “Jantra Nipkov”, pada tahun 1883-1884. Akhirnya Nipkov diakui sebagai bapak televisi.<sup>17</sup>

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke 4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada

---

<sup>16</sup>Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa suatu pengantar ....*,hal. 126

<sup>17</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis ....*,hal. 5-6

tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.

Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industry media massa khususnya televisi. Seiring dengan itu kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru yaitu Metro, Trans, TV7, Lativi, dan Global, serta beberapa televisi daerah yang saat ini mencapai puluhan stasiun televisi local. Tidak ketinggalan pula munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri.<sup>18</sup>

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia.

### **3. Karakteristik Media Televisi**

Ditinjau dari stimulasi alat indra, dalam radio siaran, surat kabar dan majalah hanya satu alat indra yang mendapatkan stimulus. Radio siaran dengan indra pendengaran, surat kabar dan majalah dengan indra penglihatan. Televisi mengerakkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dalam menerima stimulus (pesan). Adapun beberapa karakteristik televisi adalah:

---

<sup>18</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Cet 2*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 9-10

a. Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (audiovisual). Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya dengan kata-kata, music dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Karena sifatnya yang audiovisual, maka acara siaran berita selalu dilengkapi dengan gambar, baik gambar diam seperti foto dan gambar peta, maupun film berita, yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita.

Apabila siaran berita televisi tidak dilengkapi dengan unsur visual, sama saja dengan berita radio siaran. Jadi, penayangan berita dalam siaran berita , selain untuk memanfaatkan karakteristik televisi, juga agar penonton memperoleh gambaran yang lengkap tentang berita yang disiarkan serta mempunyai keyakinan akan kebenaran berita.

b. Berpikir dalam gambar

Pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran acara televisi adalah pengarah acara. Bila ia membuat naskah acara atau membaca naskah acara, ia harus berpikir dalam gambar (*think in picture*). Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berpikir dalam gambar.

Pertama, adalah visualisasi (*visualization*), yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gagasan yang menjadi gambar secara individual. Dalam proses visualisasi, pengarah acara harus berusaha menunjukkan objek-objek tertentu menjadi gambar yang jelas dan menyajikannya sedemikian rupa, sehingga mengandung suatu makna.

Kedua, penggambaran (*picturization*), yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

c. Pengoperasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Untuk menayangkan acara siaran berita yang dibawakan oleh dua orang pembaca berita saja melibatkan 10 orang. Mereka terdiri dari produser, pengarah acara, pengarah teknik, pengarah studio, pemadu gambar, dua atau tiga juru kamera, juru video, juru audio, juru rias, juru suara, dan lain-lain.

Peralatan yang digunakan pun lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih. Dengan demikian media televisi lebih mahal daripada surat kabar, majalah dan radio siaran.<sup>19</sup>

#### **4. Fungsi Televisi**

a. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (*Human Communication*) yang bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik, yang mampu melipat gandakan pesan komunikasi yaitu semenjak ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Gutenberg dan semenjak saat itu dimulailah era komunikasi massa. Yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa

---

<sup>19</sup>Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar...*, hal.128

modern, yang meliputi surat kabar yang memiliki sirkulasi yang sangat luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan secara umum, dan film yang dipertunjukkan gedung-gedung bioskop.<sup>20</sup>

#### b. Televisi Sebagai Media Massa

Pada hakikatnya media televisi sebagai media komunikasi pandang dan dengar mempunyai tiga fungsi yaitu :

##### 1. Fungsi Informasi (*The Information Function*)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata, atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi gambar-gambar yang faktual, akan tetapi juga menyiarkan bentuk lain seperti ceramah, diskusi dan komentar. Televisi dianggap sebagai media massa yang mampu memuaskan pemirsa dirumah jika dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini dikarenakan efek audio dan visual yang memiliki unsur immediacy dan realism. *Immediacy* mencakup pengertian langsung dan dekat.

Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung. Penyiar yang sedang membaca berita, pemuka masyarakat yang sedang membaca pidato atau petinju yang sedang melancarkan pukulannya, tampak dan terdengar oleh pemirsa, seolah-olah mereka berada ditempat peristiwa itu terjadi, meskipun mereka berada dirumah masing-masing jauh dari tempat kejadian, tapi mereka dapat

---

<sup>20</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*,...hal 79.

menyaksikan pertandingan dengan jelas dari jarak yang amat dekat. Lebih-lebih ketika menyaksikan pertandingan sepak bola, misalnya mereka akan dapat melihat wajah seorang penjaga gawang lebih jelas, dibandingkan dengan jika mereka berdiri di tribun sebagai penonton.

*Realism* yang berarti bahwa stasiun televisi menyiarkan informasinya secara audio dan visual dengan perantara mikrofon dan kamera apa adanya sesuai dengan kenyataan ketika suatu acara ditayangkan secara langsung (*Live*). Jadi pemirsa langsung dapat melihat dan mendengar sendiri. Bedanya televisi dengan media cetak adalah berita yang disampaikan langsung direkam dan hanya menggunakan sedikit editan untuk mendapatkan inti dari kejadian yang ingin disampaikan, sedangkan bila di media cetak, berita yang sama harus mengalami pengolahan terlebih dahulu oleh wartawan baru kemudian disajikan pada pembaca.

## 2. Fungsi Pendidikan (*The Education Function*)

Televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak dan disampaikan secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat televisi menyiarkan acaranya secara teratur dan terjadwal seperti pelajaran bahasa indonesia, matematika, dan lainnya. Selain itu televisi juga menyajikan acara pendidikan yang bersifat informal seperti sandiwara, legenda dan lain-lain.

## E. Konsep Dasar Film

### 1. Pengertian Film

Film dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid tempat gambar potret negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop).<sup>21</sup>

Film adalah teknik audio visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonnya. Ini merupakan kombinasi dari drama dengan panduan suara dan music, serta drama dengan panduan dari tingkah laku dan emosi yang dapat dinikmati oleh penontonnya, sekaligus dengan mata, telinga dan ruang yang remang-remang, antara gelap dan terang.<sup>22</sup>

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film dibioskop, film televisi dan film video laser setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya.

Dalam buku Elvinaro Ardianto, Effendy menjelaskan tujuan khalayak menonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informative maupun edukatif, bahkan persuasif. Hal ini pun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan, film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka nation and character building.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Poewardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 330

<sup>22</sup>H.A.W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 84

Adapun Faktor-faktor yang dapat menunjukkan karakteristik sebuah film adalah sebagai berikut:

a. Layar yang luas/ lebar

Film dan televisi sama-sama menggunakan layar, namun kelebihan media film adalah layarnya yang berukuran luas. Layar film yang luas telah memberikan keleluasaan penontonnya untuk menonton adegan-adegan yang disajikan dalam film. Apalagi dengan adanya kemajuan teknologi, layar film di bioskop-bioskop pada umumnya sudah tiga dimensi, sehingga penonton seolah-olah melihat kejadian nyata dan tidak berjarak.

b. Pengambilan gambar

Sebagai konsekuensi layar lebar, maka pengambilan gambar atau shot dalam film bioskop memungkinkan dari jarak yang jauh atau extreme long shot, dan panoramic shot. Shot tersebut dipakai untuk memberikan kesan artistic dan suasana yang sesungguhnya, sehingga film menjadi lebih menarik. Disamping itu, melalui panoramic shot kita sebagai penonton dapat memperoleh sedikit gambaran, bahkan mungkin gambaran yang cukup tentang daerah tertentu yang dijadikan lokasi film sekalipun kita belum pernah berkunjung ke tempat tersebut.

c. Konsentrasi penuh

Di saat kita menonton film di bioskop, bila tempat duduk sudah penuh atau waktu main sudah tiba, pintu-pintu ditutup, lampu dimatikan, nampak di depan kita layar luas dengan gambar-gambar cerita film tersebut. Dalam

---

<sup>23</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar...*, hal. 136

keadaan demikian emosi kita juga terbawa suasana, kita akan terbawa terbahak-bahak manakala adegan film lucu, atau sedikit senyum dikulum apabila ada adegan yang menggelitik. Maka keadaan itu akan membuat kita berkonsentrasi penuh pada film yang kita tonton.

#### d. Identifikasi psikologis

Kita semua dapat merasakan bahwa suasana di gedung bioskop telah membuat pikiran dan perasaan kita larut dalam cerita yang disajikan. Karena penghayatan kita yang amat mendalam seringkali secara tidak sadar kita mengidentifikasi pribadi dengan salah seorang pemeran dalam film itu, sehingga seolah-olah kita lah yang sedang berperan. Gejala ini menurut ilmu jiwa sosial disebut sebagai identifikasi psikologis.<sup>24</sup>

## 2. Jenis-Jenis Film

Sebagai seorang komunikator adalah penting untuk mengetahui jenis-jenis film untuk mengetahui jenis-jenis film agar dapat memanfaatkan film tersebut sesuai dengan karakteristiknya. Film dapat dikelompokkan beberapa jenis yaitu:

#### a. Film cerita

Film cerita (*story film*), adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang diangkat menjadi topik film bisa berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambar yang artistik.

---

<sup>24</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar...*, hal. 128

b. Film berita

Film berita atau newsreel adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada public harus mengandung nilai berita (*news value*).

c. Film dokumenter

Film dokumenter (*documentary film*) didefinisikan oleh Robert Flaherty sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatment of actuality*). Berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut. Misalnya, seorang sutradara ingin membuat film dokumenter mengenai para pembatik di kota Pekalongan, maka ia akan membuat naskah yang ceritanya bersumber pada kegiatan para pembatik sehari-hari dan sedikit merekayasanya agar dapat menghasilkan kualitas film cerita dengan gambar yang baik. Banyak kebiasaan masyarakat Indonesia yang dapat diangkat menjadi film dokumenter, diantaranya upacara kematian orang Toraja, upacara ngaben di Bali. Biografi seseorang yang memiliki karya pun dapat dijadikan sumber bagi dokumenter.<sup>25</sup>

d. Film kartun

Film kartun pada mulanya adalah dari seniman pelukis. Diketemukannya *cinematography* telah menimbulkan gagasan mereka untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis. Setiap lukisan memerlukan kecermatan dan ketelitian. Satu persatu dilukis dengan seksama untuk kemudian satu

---

<sup>25</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar...*, hal. 138-139

persatu pula. Apabila rangkaian lukisan itu setiap detiknya diputar dalam proyektor film, maka lukisan-lukisan itu menjadi hidup.<sup>26</sup>

e. Film animasi

Film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan animasi menjadi sangat mudah dan cepat.

Pembuatan animasi akan selalu melibatkan *keyframe*. Yaitu *frame* tempat perubahan di dalam animasi ditentukan. Frame memberikan dua metode untuk pembuatan animasi, yaitu metode *frame-by-frame* dan *tweened animation*. Pada saat membuat animasi dengan metode *frame-by-frame*, setiap frame merupakan *keyframe*. Pada metode *tweened animation*, *keyframe* ditempatkan pada titik-titik yang menjadi kunci animasi untuk kemudian oleh frame akan dibuatkan isi *frame* diantara titik-titik.<sup>27</sup>

**F. Teori kultivasi (*cultivation theory*)**

Teori kultivasi (*cultivation theory*) pertama kali dikenalkan oleh Profesor George Gerbner mengatakan bahwa televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur dilingkungannya. Melalui watak penonton dengan televisi, ia belajar tentang dunia, orang-orangnya,

---

<sup>26</sup> T.A.. Lathief Rousydy, *Dasar-dasar Rethorica Komunikasi dan Informasi*. (Medan: Firma Rimbow, 1989), hal. 219

<sup>27</sup> Wahana Computer Seri Professional, *Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash 5,0*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2002), hal. 118

nilai-nilainya serta adat kebiasaannya. Teori ini dikembangkan untuk menjelaskan dampak televisi pada persepsi, sikap, dan nilai-nilai orang.

Diawal perkembangannya teori kultivasi lebih memfokuskan kajiannya pada studi televisi dan *audience*, khususnya memfokuskan pada tema-tema kekerasan di televisi. Akan tetapi dalam perkembangannya, teori tersebut bisa digunakan untuk kajian di luar tema kekerasan.

Para pecandu berat televisi (*heavy viewers*) akan menganggap bahwa apa yang terjadi di televisi adalah dunia senyatanya. Misalnya tentang perilaku kekerasan yang terjadi di masyarakat. Para pecandu berat televisi akan mengatakan bahwa sebab utama munculnya kekerasan adalah masalah sosial karena televisi yang dia tonton sering menguyuhkan berita dengan kejadian dengan motif sosial sebagai alasan melakukan kekerasan. Padahal, ada kemungkinan sebab utamanya adalah *factor cultural shock* (keterkejutan budaya) dari tradisional ke modern. Termasuk misalnya, pecandu berat televisi mengatakan bahwa kemungkinan seseorang menjadi korban kejahatan adalah 1 berbanding 10, padahal dalam kenyataannya angkanya adalah 1 berbanding 50. Ia juga mengira bahwa 20 persen dari total penduduk berdiam di Amerika, padahal hanya 6 persen. Dengan kata lain, penilaian, persepsi, opini penonton televisi digiring sedemikian rupa agar sesuai dengan apa yang mereka lihat di televisi. Bagi pecandu berat televisi, apa yang terjadi pada televisi itulah yang terjadi pada dunia sesungguhnya.

Penelitian kultivasi menekankan bahwa media massa merupakan agen sosialisasi dan menyelidiki apakah penonton televisi itu lebih mempercayai apa yang disajikan televisi dari pada apa yang mereka lihat sesungguhnya. Gerbner dan kawan-

kawannya melihat bahwa film drama yang disajikan di televisi mempunyai sedikit pengaruh, tetapi sangat penting di dalam mengubah sikap, kepercayaan, atau pandangan penonton yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya.<sup>28</sup>

### **G. Content Analysis (Analisis Isi)**

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sementara menurut Berelson dan Kerlinger sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin menyatakan bahwa analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.<sup>29</sup>

Prinsip analisis isi berdasarkan definisi diatas adalah:

#### 1. Prinsip sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Peneliti tidak dibolehkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti.

#### 2. Prinsip objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur penelitian bukan pada audiencenya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun penelitiannya berbeda.

---

<sup>28</sup>Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa...*, hal. 166

<sup>29</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 187

### 3. Prinsip kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

### 4. Prinsip isi yang nyata

Yang diteliti dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan peneliti. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *mass communication theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
4. Mengetahui fungsi dan efek media
5. Mengevaluasi media *performance*
6. Mengetahui apakah anda bias media<sup>30</sup>

Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur

---

<sup>30</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hal. 232-233

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamat.

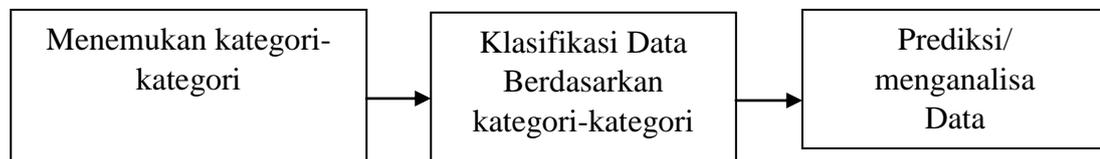
Pada penelitian kualitatif terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pada teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum. Artinya teknik ini paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.

Secara teknik *Content Analysis* mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent messages dari sebuah dokumen yang diteliti.

Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), proses (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti.

*Content Analysis* sering digunakan dalam analisis-*analisis* verifikasi. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta

melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan *Content Analysis* sebagai berikut:



Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah “text” apa pun bentuknya gambar, tanda (*sign*), symbol, gambar bergerak (*movie image*), dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.<sup>31</sup>

Analisis isi banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Analisis isi adalah salah satu metode pokok dalam disiplin ilmu komunikasi dan terutama juga dipakai untuk menganalisis media baik media cetak maupun media elektronik. Selain itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi ataupun kelompok dengan adanya dokumen yang tersedia.

---

<sup>31</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 203

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan-nya.<sup>1</sup>

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Hadari Nawawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo yang tayang di MNC TV. Analisis isi (*content analysis*) didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack yang dikutip oleh Irawan Suhartono dalam bukunya yaitu sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis.<sup>3</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inreferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan shahih dengan

---

<sup>1</sup>Maleong, Laxy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 4

<sup>2</sup>Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 67

<sup>3</sup>Irawan Suhartono, *Metode penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2011), hal. 72

memerhatikan konteksnya analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>4</sup> Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: isi film, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.<sup>5</sup>

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi-isi film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih muda untuk menganalisa isi film yang disampaikan dalam film tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan. Dalam bahasa Holstik analisis isi disini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi.<sup>6</sup> Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh beda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat dilihat, dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, dan memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis, dalam hal ini peneliti mengambil film animasi Adit dan Sopo Jarwo mulai dari episode1-episode15 sebagai objek penelitian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo episode 1sampai dengan episode 15. Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran

---

<sup>4</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, ekonomi, Kibijakan Puiblik, dan Ilmu Sosial Lainnya*,( Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 155

<sup>5</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), hal. 89

<sup>6</sup>Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitiaan Ilmu Komunikasi Dan Ilmuilmu Sosial Lainnya*, (Edisi 1, Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2011), hal. 32

penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi/pengamatan langsung terhadap isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam bentuk percakapan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>8</sup> Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan objek, tujuan dan masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 78.

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 132

## 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Ada 3 jenis observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tak terstruktur. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dialog-dialog yang terdapat pada film animasi Adit, Sopo dan Jarwo. Dengan cara mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo, peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja isi film tersebut. Selain melakukan pengamatan terhadap dialog-dialog dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap gambar pada film tersebut.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia, non human resources, diantaranya dokumen, dan bahan statistik. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>9</sup> Penelitian akan melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut bisa diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, atau mencari data-data melalui internet.

---

<sup>9</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. 8, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2011), hal. 70

### 3. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan jurnalistik, analisis isi, komunikasi, kartun dan media massa serta hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang juga menggunakan analisis isi.

#### E. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) terhadap isi film animasi Adit dan Sopo Jarwo yang tayang di MNC TV. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis. Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan shahih dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>10</sup>

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan obyek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog yang terdapat dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialognya.

---

<sup>10</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi*,...hal. 155

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Film Adit Dan Sopo Jarwo

Film animasi Adit Sopo Jarwo diproduksi oleh MD Animation yang dibentuk oleh Manoj Punjabi bersama Dana Riza. Kartun animasi Adit Sopo Jarwo mulai tayang sejak 27 Januari 2014. Dengan disutradarai oleh Dana Riza dan melibatkan tak kurang dari 250 orang Animator di dalamnya, serial yang dibuat dengan menggunakan *software opensource* Blender ini bekerjasama dengan Eltra Studio untuk pengisian suara.

Film ini menceritakan petualangan Adit, Dennis, dan si mungil Adelya. Mereka tinggal di perkampungan yang khas Indonesia. Karakter Adit adalah anak yang positif, punya jiwa kepemimpinan, dan bisa membangkitkan kepercayaan diri teman-temannya. Adanya sosok Sopo dan Jarwo, akan menjadi seru karena Sopo dan Jarwo seringkali berselisih paham dengan Adit dan teman-temannya. Selain itu Sopo dan Jarwo juga kerap menimbulkan masalah karena kebodohan mereka.

Ada pula sosok Haji Udin, ketua RW yang sudah menjabat selama belasan tahun. Haji Udin yang akan menengahi perseteruan antara Adit cs dan SopoJarwo. Petuah bijak yang disampaikan dengan ringan dan lugas mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh.

## 1. Karakter Tokoh Tokoh<sup>1</sup>

- a. Adit merupakan siswa SD yang lahir tanggal 23 Maret di Jakarta. Ia suka sekali berpetualang dengan teman-temannya. Disini Adit merupakan tokoh utama dan selalu bermain bersama Denis dan Adel yang selalu berpetualang bersama dengan bersepeda.
- b. Bang Jarwo merupakan karakter yang bisa membuat tertawa. Jarwo selalu bersama anak buahnya yaitu Sopo. Bang Jarwo merupakan karakter licik dan juga seorang pengangguran, banyak yang belum tahu kalau Bang Jarwo adalah adik ipar dari Haji Udin.
- c. Bang Sopo merupakan karakter lugu yang memiliki badan gendut dan besar. Sama seperti Bang Jarwo, ia juga merupakan seorang pengangguran. Bang Sopo merupakan anak ke-8 dari 11 bersaudara. Karena keluarganya itulah Jarwo memanfaatkan Sopo sebagai anak buahnya.
- d. Dennis, Karakter ini bisa dikatakan paling unik. Dennis bisa membayangkan sesuatu yang diluar nalar menjadi sebuah kenyataan ( dari takut menjadi pemberani ). Dennis sendiri merupakan sahabat Adit.
- e. Adel merupakan adik Adit. Ia selalu bersama Adit ikut berpetualang. Walau hanya bisa mengucapkan cacacaca saja namun kecerdasan Adel sudah terlihat.

---

<sup>1</sup><http://mushroomali.blogspot.com/2015/06/adit-sopo-jarwo-kartun-animasiIndonesia.html>, diakses di Jakarta, 8 juli 2015

- f. Bang Haji Udin merupakan sosok penengah dari tokoh Adit dan juga Sopo Jarwo. Haji udin merupakan ketua RW di kampungnya. Sebelumnya Haji Udin merupakan anak bandel saat masih mudanya, namun ketika ayahnya meninggal ia berubah.
- g. Kang Ujang si penjual bakso di kampung Karir dan selalu mencari Sopo dan Jarwo untuk mencuci mangkok bakso yang kotor karena Sopo dan Jarwo ada hutang bakso dengannya.
- h. Umi Salamah, warga kampung Karet, seorang korban penipuan dari pesanan kue nya yang dimakan setengah oleh Jarwo dan Sopo.
- i. Pak Tasuki, warga kampung karet yang selalu memberikan tugas dirumahnya kepada Sopo dan Jarwo.
- j. Ayah, bapak Adit adalah tipikal orang yang ceroboh dan sering melupakan sesuatu.
- k. Bunda adalah tipikal ibu yang disiplin dan sangat memperhatikan anak-anaknya. Bunda itu lulusan S2 yang memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga sejak Adit lahir. Tanpa ingin menafikan peran ibu yang bekerja, kami ingin menggambarkan bagaimana seorang ibu harus bersikap terhadap keluarganya.

## **2. Prestasi Film Adit Dan Sopo Jarwo**

Dalam satu tahun penayangannya, kartun animasi Adit Sopo Jarwo telah meraih beberapa prestasi yang membanggakan, antara lain :

- a. Kartun Adit Sopo Jarwo mendapatkan apresiasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai program kartun ramah anak dengan cerita yang menginspirasi dan kaya akan edukasi.<sup>2</sup>
- b. Kartun Adit Sopo Jarwo masuk dalam nominasi film animasi terbaik FFI 2014 yang diumumkan pada hari Senin (24/11/2014) malam, di Gedung Sapta Pesona, Kementerian Pariwisata, Jakarta.<sup>3</sup>
- c. Kartun Adit Sopo Jarwo menjadi pemenang untuk kategori film animasi dalam Festival Film Anti Korupsi (Anti Corruption Film Festival/ ACFFest) 2014.<sup>4</sup>
- d. Kartun Adit Sopo Jarwo telah ditonton oleh 8 juta orang di Youtube selama satu tahun.
- e. kartun Adit Sopo Jarwo menduduki peringkat pertama (menempati rating 4,2 dan share penonton 20,2% ) untuk golongan penonton ABC berdasarkan survei Nielsen.<sup>5</sup>

### **3. Narasi Film Adit Dan Sopo Jarwo Dari Episode1-Episode15**

Tidak terasa Film Adit dan Sopo Jarwo sudah memasuki tiga tahun lebih lamanya hadir mengisi tayangan di televisi sebagai film animasi yang sangat digemari anak-anak. Dari awal tahun 2014 hingga tahun 2018 saat ini, film Adit

---

<sup>2</sup>Administrator KPI, "*Siaran Pers*", dimuat pada 22 September 2014, diakses pada 27 Oktober 2014, dari <http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32315-siaranpers-bahayanya-tayangan-anak-kartun>

<sup>3</sup>Administrator FFI, "*Nominasi*", dimuat pada November 2014, diakses pada 28 April 2015, dari <http://www.pialacitra.com/news/dari-387-film-inilah-daftar-lengkap-yang-masuknominasi-ffi-2014.htm>

<sup>4</sup>Humas KPK, "*Berita*", dimuat pada 12 Desember 2014, diakses pada 27 April 2015, dari <http://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk-kegiatan/2397-ini-dia-pemenang-acffest-2014>

<sup>5</sup>Kaori Nusantara, "*Berita*", dimuat pada 2 Januari 2015, diakses pada 28 April 2015 dari <http://www.kaorinusantara.or.id/newsline/20143/rating-adit-sopo-jarwo-berhasil-kalahkandoraemon-dan-ganteng-ganteng-serigala>

dan Sopo Jarwo sudah menayangkan sudah 40 lebih episode dengan tema yang berbeda-beda.

Judul dari setiap episodenya adalah dompet ayah ketinggalan, dompet Ayah Ketinggalan, Dompet Ayah (Masih) Ketinggalan", "Tahu Sumedang Bikin Jarwo Meradang", Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang, Jarwo Curang Adit Menang", "Ada Madun Jarwo Manyun, "Ada Madun Jarwo Manyun, Adit Flu Jarwo Yang Pilu", Delivery Order Bikin Keder", Service Antena Bikin Terlana", Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati", Lomba Layangan Bikin Semua Melayang, Kejutan Buat Jarwo, Adel Dimana", Mati Lampu Bergilir, Motor Baru Bikin Haru", Kursus Masak Bikin Semua Sesak", Tugas Patroli Kayak Uji Nyali", Tugas Ngasuh Bikin Rusuh", Bunda Ngidam Bikin Geram", "Syukuran Dapet Kerjaan, Kabar Burung Bikin Bingung, Saudara Berkunjung Semua Tersanjung", Sunatan Masal Jangan Asal", "Cherrybelle Datang Jarwo Senang", "Cinta Merekah di Kampung Berkah", Jarwo Ge-er Kampung Geger", "Ada Baba Chang Bang Jarwo Senang", "Nganter Telur Siapa Tau Mujur", Ketika Piknik Bikin Panik", Bemo Ilang Jarwo Bimbang, Hadapi Tantangan Lewati Rintangan, Latihan Wushu Yang Seru", Surat Cinta Punya Cerita, Niat Bagus Jadi Pupus, "Lomba Lari Bikin Wara-Wiri", Sopo Sakit Jarwo Menjerit", Bang Sopo Pengen Mudik", Salah Duga Karena Mangga, Kelebihan Muatan Bikin Kewalahan, Adel Rindu Jarwo Sendu, Jangan Berisik Nanti Adel Terusik, Petak Umpet Bikin Mumet", "Keadaan Sulit Jangan Berkelit", Jaga Warung Jadi Repot Tak Terbendung", "Pelangi Indah di Kampung Karet Berkah", Jarwo Sayang Jarwo Ku Hilang.

Episode	Adegan	Audio	Durasi	Pesan Dakwah
1. Dompot ayah ketinggalan	Adit keluar dari rumah memakai sepeda	Bunda: “adit tunggu!” Adit: “iya bun” Bunda: “ni sekalian kamu bawa adel ya, soalnya bunda mau masak, tau sendiri kan adik kamu kalau ngx ada yang ngawasin, ntar kalau udah kasih dompet ayah langsung pulang ya dit, jangan kemana-mana dulu adel belum mandi soalnya” Adit: “iya bun” Bunda: “trus hati-hati ya, jangan ngebut, jangan meleng, jangan lupa liat kanan kiri. Bahaya.” Adit: “iya bun” (Adit langsung pergi berdua sama adel) “adit jalan ya bun.” Bunda: “iya iya” Adit: “assalamualaikum Bunda: “walaikumsalam, hati-hati ya dit”	00.00-00.46	Sifat peduli dan sifat berani
	Adit mengayuh sepeda dengan memboncing adel ketemu dennis dijalan lalu Dennis memanggill Adit minta untuk ikut	Dennis: “adit” Adit: “maaf ya del” (adit mengrem sepeda mendadak dan adel hampir jatuh) Dennis: “mau kemana dit?” Adit: “mau nyusul ayah dompetnya ketinggalan” Dennis: “haaaa..dompetnya ketinggalan lagi, aku ikut deh sampai depan	00.46-01.20	

	juga	<p>mau beli gula ni”</p> <p>Adit: “ok naik” (dennis naik dibelakang dan adit nitip dompet sama dennis) “ni nitip”</p> <p>Dennis: “ok dit” (masukin dompet kekantong belakang)</p> <p>Adit: “ok semua siap ya” (adit langsung dayung sepeda dengan semangat)</p>		
	Sopo jarwo keliling kampung dengan sepeda motor dan melihat ada seorang wanita yang lagi jemur kain	<p>Sopo: “bos, sopo laper ni!”</p> <p>Jarwo: “usss.. ngertikan sekarang harus ngapain?” (melihat wanita jemur kain)</p> <p>Sopo: “emmm, enggak” (bingung harus ngapain)</p> <p>Jarwo: “ahh..aduh piye toh kamu ni nggak pinter-pinter loh! Lihat ibu tu” (jarwo tunjuk wanita yang jemur kain) “sekarang kamu kesana pura-pura bantuin terus minta duit buat kita sarapan, ngertikan sekarang?”</p> <p>Sopo: “iya,iya sekarang bos?”</p> <p>Jarwo: “eee,,dua tahun lagi”,ya sekaranglah!” (nada suara yang kesal)</p> <p>Sopo: “iya bos”</p>	01.20-02.23	
	Sopo mendekati wanita yang sedang jemur kain	<p>Sopo: “sopo bantu ya mak?”</p> <p>Ibu: “iya</p>	02.23-02.30	
	Selesai sopo	Jarwo: “wehh, lah loh kok makanan? (melihat	02.30-	

	menjemur kain wanita tersebut kasih sepiring makanan buat sopo	sopo langsung makan sendiri)” Sopo: “enak bos, rasanya mantap” Jarwo: “eh, kamu ini gimana toh, sekarang kamu balik lagi kesana minta uang sama ibu itu cepat!” Sopo: “iya iya”	02.49	
	Sopo pergi lagi sama wanita yang jemur kain dan minta uang	“enak aja kamu, kan udah saya kasih makan masih minta uang lagi, sana pergi”	02.49- 03.01	
	Adit mendayung sepeda sangat kencang dengan memboncing Adit dan Dennis dan hampir menabrak seorang wanita	Dennis: “Adit awas” (ketika adit hampir menabrak seorang wanita) Wanita: “pelan-pelan kenapa” Dennis: “hati-hati dit” Adit: “maaf buk maaf”	03.01- 03.11	
	Sopo dan Jarwo keliling kampung dengan memakai sepeda motor	Sopo: “ maaf bos maaf, laper ya bos?” Jarwo: “ya iyalah” (kesal)	03.11- 03.16	
	Sopo dan Jarwo berjalan dengan sepeda motor,	“aaaaaa...” Jarwo: “Adit” Adit: “ maaf bang Jarwo buru-buru ni” Jarwo: “alah situ selalu bikin masalah”	03.16- 03.53	

	Adit, Adel dan Dennis dengan sepeda mereka semua hampir menabrak dan adit berhasil menjumpi ng sepedanya	(memutar sepeda motornya dan mengejar adit) Dennis: “bg Jarwo marah Dit! (melihat kebelakang) Jarwo: “Adit awas kamu Dit, Adit berhenti kamu Dit!” Dennis: “Adit bg Jarwo makin dekat” Adit: “tenang kamu Dennis” (jumping sepeda dengan cukup kencang)		
	Sopo melihat dompet yang jatuh di jalan saat Jarwo mengejar Adit	Sopo: “bos bos bos, berhenti bos!” (sopo melihat dompet) “bos kayaknya ada dompet ini bos” Jarwo: “emang kalau rezeki” (menggambil dompet dan langsung membuka) Sopo: “Alhamdulillah” Jarwo: “loh yang liat kan saya, yang nemuin juga saya, berarti ini punya saya, hehehe” (sopo terdiam)	03.53- 04.26	
	Adit, Adel, Dennis masih mengantar dompet ayah dengan sepeda dan dompetnya sudah jatuh tanpa disengaja	Adit: “Dennis dompetnya masih aman kan?” Dennis: “aaaaa..” “dompetnya hilang dit” (adit berhenti sepeda mendadak karena shok dompetnya jatuh) “waduh gimana ni dit, kalau ntar diambil sama maling gimana ni dit, trus kalau ntar..” Adel : “cacacaca..”(Adel kasih tau dengan suara yang belum begitu jelas	04.26- 05.00	

		karena belum pas ngomongnya) Dennis: “Adel bilang apa dit?” Adit: “Adel lihat kalau dompetnya jatuh, ayo kita cari!”		
	Adit, adel dan dennis mencari dompet yang jatuh	Dennis: “dompetnya mana dit?” Adit: “tenang Dennis nnti juga ketemu” (depan warung bakso kang ujang) Adel: “cacacaca..” (adel kasih tau bahwa dompet diatas meja disamping Sopo Jarwo) Adit: (adit melihat keatas meja) “oh iya Del itu dompet ayah tunggu sini ya”	05.00- 05.17	
	Adit dan Dennis jumpa Sopo Jarwo yang lagi makan bakso diwarung kang Ujang	Dennis: “tapi kan dit bg jarwo itu..”(takut) Adit: “tenang Dennis insyaallah bisa”	05.17- 05.23	
	Sopo Jarwo makan bakso di warung kang Ujang dan dompet ada disamping jarwo diatas meja	Jarwo: “mau ngapain kamu kesini?” “hah, mau minta maaf?” Adit: “iya bang minta maaf, yang tadi bang Jarwo yang ditikungan” (senyum-senyum melalaikan Jarwo supaya dompet berhasil diambil Dennis) Jarwo: “teruss..” Adit: “maafin adit ya bang, janji deh besok-besok nggak ulangi	05.23- 06.30	

		<p>lagi”          Jarwo: “nah gitu dong kamu ini kan masih anak-anak, harusnya kamu sopan sama orang yang lebih tua, permisi kek jangan main nyorong gitu aja”          Adit: “iya bang Jarwo, sekarang bang Jarwo lanjutin lagi deh makannya”</p>		
	<p>Dennis berhasil mengambil dompet yang disamping Jarwo, Adit dan Dennis membawa lari dompet dengan sepeda kemudian Sopo dan Jarwo mengejar adit dan kang Ujang memanggil Sopo Jarwo</p>	<p>Adit: “bang Jarwo jangan lupa bayar ya, haaaa..”          Jarwo: “wah, dompet itu, berhenti disitu kamu kembaliin dompet itu” (melihat dompet dibawa lari Adit dan buru-buru mengejar Adit)          Kang Ujang: “ehh.. pada mau kemana itu?”          “bayar dulu atuh eh”</p>	<p>06.30-          06.43</p>	
	<p>Sopo Jarwo dihukum kang Ujang disuruh mencuci mangkok baksonya karena</p>	<p>Kang Ujang: “gitu atuh, yang bersih ya”</p>	<p>06.43-          06.48</p>	

	tidak ada uang untuk bayar.			
2. Ada Madun Jarwo manyun	Adit dan kawan-kawan bermain bola dilapangan dan tiba-tiba madun datang	Devi: "Dit kamu mau main bola dengan bg Jarwo?" Adit: "iya" Devi: "serius kamu?" Adit: "iya" Madun: "lagi pada main bola ya?" Dennis: "wahhh...ada madun" bakalan seru ni" (senang) Adit: "kok ada disini Madun?" Madun: "tadi lagi pas lewat sini aja, boleh ikutan main bolanya kan?" Adit, Dennis, dan kawan-kawan: "wahhhh..boleh" Madun: "ok"	00.00- 00.35	Sikap Kerja sama
	Adit dan kawan-kawan bermain bola dengan madun kemudian datang Sopo dan Jarwo bergabung main bola	Sopo: "bos, nggak jadi wasit bos?" Jarwo: "ya tetap jadi dong" "ya sekarang tetap jadi pemain juga,hehehe" Sopo: "oooo.." Adit: "ya mana ada wasit terangkat jadi pemain juga bang?" Jarwo: "loh-loh, ini pertandingan kan punya saya, wasitnya juga saya, ya berarti suka-suka saya, kamu bertiga setuju aja nggak papa kok!" Sopo: "iya-iya"	00.35- 01.15	
	Mulailah pertandingan antara	Jarwo: "kaget ya, bisa toh aq bisakan?" (madun mengambil	01.15-	

	sopo Jarwo dengan Adit dan kawan-kawan, Jarwo main dengan hebat dan madun dapat mengambil bolanya memasukan kegawang Jarwo	bola dan masukkan ke gawang) Adit dan Dennis: “gollllll” Adit: “kita gol Dennis, hebat madun” Dennis: “iya dit”	01.30	
	Jarwo meniup pruwitan	“pripppppp” Jarwo: “obset” “haaa,obset” Adit: “kok bisa obset sih bang?” Jarwo: “melawan kamu-melawan” (membentak adit) “kartu kuning”(kartu kuning dikasih untuk madun) Dennis: “itukan dit curang lagi” Adit: “tenang aja den, ayo semangat” Dennis: “iya-iya”	01.30- 02.30	
	Pertandingan dilanjutkan adit membawa lari bola dan jarwo berhasil merebut bola, kemudian Jarwo	Jarwo: “hehehehehe” Dennis: “Dit cepetan Dit jaga bang Jarwo!” Adit: “iya Den” Dennis: “aduh Dit, gimana ni?” (ketika bola dikaki Jarwo) Adit: “tenang dennis bayangin aja kalau bola itu...” Jarwo: “minggir nggak, minggir nggak, kalau	02.30- 03.30	

	main curang, membentak dennis yang menjadi kipper	nggak kartu merah loh” (mengancam Dennis, dan Dennis ketakutan) “hehehehe..golll, Sopo kita gol” Sopo: “iya bos kita gol” (senang)		
	Pertandingan dilanjutkan Adit membagi bola ke Madun kemudian Madun menyepak bola ke gawang, Haji Udin jalan lewat gawang tersebut	Adit: “pak haji awassss!” Haji Udin: “Masyaallah” (haji Udin menangkis bola dan menyepak kegawang Adit) Sopo Jarwo: “yeeeeee gol lagi, gol lagi” Haji Udin: “ada yang kagak beres ni kayaknya” (dalam hati)	03.30- 03.57	
	Haji Udin mendekati mereka dan meminta pruwitan sama jarwo	Haji Udin: “Jarwo coba pruwitannya kasih ke ane sekarang!” Jarwo: (Jarwo kasih pruwitannya) “ni, loh buat apa bang?” Haji Udin: “sekarang ane yang jadi wasitnya ye, ente main aja ok!” Jarwo: “aduh,gimana ni?” Haji Udin: “biar lebih adil” “hehehehehe” “dua lawan dua biar adil ok”	03.57- 04.24	
	Pertandingan dilanjutkan Haji Udin yang menjadi	Haji Udin: “prippppp” Jarwo: “yoop,aaa..halangin ya, saya nantangin kamu loh” (mengangkat tangan)	04.24- 04.42	

	wasitnya, Dennis membawa lari bola dan ditantang sama Jarwo	Haji Udin: “prippppp” Jarwo: ‘loh-loh, kenapa bang?’ emang saya salah apa?” Haji Udin: “Jarwo-jarwo, kalau main bola itu yang main kakinye paham ente, kalau masih kek gitu lagi nanti kartu kuning ntar, paham ente?”		
	Pertandingan dilanjutkan dennis berhasil mencetak gol	Adit: ‘Dennis tenang dan konsentrasi ke bola aja!’ (Dennis berhasil mencetak gol) “yeee goll” “ayo semangat lagi ayo Den” (Dennis berhasil mencetak lagi gol), “yee goll” Penonton: “goollllllll”	04.32- 05.10	
	Pertandingan selesai dan Haji Udin mendekati Jarwo	Haji Udin: “gimana wo? Udah paham kan sekarang?” Jarwo: “apanya yang gimana sih bang?” Haji Udin: ‘udah tau kan sekarang gimana cara main bola yang benar” Jarwo: “loh gimana ya bang, tapi tapikan?” (tidak mau terima kekalahan) Haji Udin: “udah nggak usah pakek tapi, mendingan gini deh ente sama Sopo bantuin siapa kek gitu biar ada manfaatnya ye” Jarwo: “aduhhh,,tapikan nggak bisa gitu bang, siAdit itu...”(kecewa) Haji Udin: “Jarwo-jarwo”	05.10- 06.16	

	Kang Ujang datang kelapangan bola dan memanggil Sopo dan Jarwo	Kang ujang: “Jarwo, Sopo” Jarwo: “wah, masalah ini” Kang ujang: “dicariin dari tadi rupanya ada disini, tu mangkok banyak yang kotor, buruan atuh dicuci, lagi banyak order jangan sampai saya cancel” Jarwo: ‘iya kang iya”	06.16- 06.38	
3. Ojek payung bikin bingung	Sopo Jarwo duduk siwarung bakso kang Ujang	Jarwo: “saya baksonya yang kecil-kecil aja ya kang biar dapat banyak, hehehehe” Sopo: “saya juga ya bos” (kang Ujang mengangkat dua bakso) Jarwo: “loh kok kuahnya dua, kang ujang ini piye toh” Kang ujang: “ini toh udah disesuaikan dengan hutang yang ada, dimana-mana tu kalau punya utang prihatin dan geharapin, ngerti”	00.00- 00.49	Sifat Jujur dan pesan Syari’ah (memberi salam)
	Sopo dan Jarwo mwlihat seorang wanita kasih sebuah payung dan uang seseorang anak dan Jarwo mengetuk meja lalu punya ide untuk jadi	Jarwo: “ojek payung sopo, ayo kita lesgo, kita bakalan jadi ojek payung terbesar dikampung ini, ayo cepetan!”	00.49- 01.08	

	ojek payung			
	Adit dan Adel naik sepeda dan tiba-tiba jumpa sama Dennis	Dennis: “Mau kemana dit?” Adit: “mau beli terigu Den buat bunda bikin kue” Dennis: “aku ikut ya?” Adit: “ok”	01.08- .01.17	
	Sopo Jarwo sedang melakukan ojek payung dijalan dating seorang warga	Jarwo: “ojek payung, ojek payung” ojek payungnya pak biar ngx kepanasan, biar kulitnya nggak tambah hitam” Warga (lelaki): “memang kulit beta udah hitam dari sana, beta tinggal dipulau burung sering mandi laut, panas”	01.17- 01.34	
	Sopo Jarwo melanjutkan ojek payungnya dan menawarkan seseorang perempuan	Jarwo: “ojek payungnya buk, ojek payung, biar nggak kepanasan dan biar nggak..” Perempuan: “kamu mau nipu saya ya, udah sana-sana saya nggak mau pakai yang gitu-gitian” Jarwo: “gini buk, kalau ojek payungnya saya kasih bonus dengan ojek motor gimana buk?” Perempuan: “ya tapi berapa ntar mahal lagi?” Jarwo: “gini buk mumpung masih dalam bulan promosi, jadi sepuluh ribu aja, gimana buk?” Perempuan: “boleh deh, kepasar ya”	01.34- 02.16	

		Jarwo: “beres buk beres, Alhamdulillah laris”		
	Jarwo mencoba membuka payung dan payungnya tidak bisa dibuka, perempuan itu langsung pergi	Jarwo: “waduh, kok macet sih Sopo, Sopo gimana ni?” “loh buk ini kana da sedikit masalah gimana kalau ojek motornya aja buk” (Jarwo panik dan perempuan itu pergi)	02.16- 02.23	
	Jarwo menghidupkan sepeda motornya dan ternyata mogok juga	Jarwo: “loh motor ini pakek mogok lagi” Sopo: “sabar atuh bos” Jarwo: “ngoceh aja, sana pergi kejar ibu itu bentar lagi motornya juga nyala” Sopo: “sekarang bos?” Jarwo: “terserah” Sopo: “iya bos iya”	02.23- 03.00	
	Sopo mengejar perempuan tersebut	Sopo: “ibu ibu” Perempuan: “apa?” Sopo: “maaf buk, kata bos Jarwo bentar lagi motornya udah nyala kok buk”	03.00- 03.15	
	Datang Adit, Dennis, dan Adel.	Adit: “ada apa bang Jarwo?” Sopo: “ini loh Dit, tadi nawarin payung tapi payungnya rusak”	03.15- 03.20	
	Adit kasih payung ke perempuan tersebut dan plng minta pamit sama Sopo	Adit: “oo, pakai yang ini aja payungnya, ini buk pakai aja!” “wah terimakasih ya Dit, ntar dari pasar saya mampir kerumah deh” Dit: “iya buk iya” “bg Sopo Adit pulang dulu ya, udah ditungguin bunda soalnya”	03.20- 03.41	

		Sopo: “iya Dit iya, hati-hati ya Dit”		
	Saat pulang adit jumpa dengan Jarwo yang masih menghidupkan motornya yang mogok	Adit: “jangan menyerah ya bang Jarwo” Jarwo: “kamu lagi” “loh Sopo ibu yang tadi mana?” (Sopo tidak menjawab) “ihhhh”	03.41- 03.56	
	Adit dan Dennis juga Adel naik sepeda dan bertemu dengan Sopo Jarwo dengan memakai sepeda motor	Jarwo: “Adit, Adit” Adit: “ada apa bang Jarwo?” Jarwo: “masak kamu itu nggak punya perasaan bersalah, kamu itu harus ganti rugi sama saya” “haaaa..ganti rugi?” Adit: “ganti rugi apaan sih bang?” Jarwo: “ini anak benar-benar ya nggak punya rasa bersalah, nggak punya sopan-santun lagi, tadi itu loh, ibu yang tadi pelanggan ojek saya, gara-gara kamu kasih payung ke dia hilang semua, pokoknya kamu harus ganti rugi tiga puluh kali lipat sama itu, sekalian payungnya sini” Adit: “nggak bisa gitu donk bang, kan adit nggak ada maksud apa-apa, Cuma mau bantuin doing kok” Jarwo: “itu dia, mana ada maksud nggak apa	03.56- 04.54	

		<p>apa Cuma mau bantuin doang kok”</p> <p>Adit: “nggak bang kita pulang duluan ya, ditungguin bunda ni”</p> <p>Jarwo: “Adit payungmu sini Dit”</p>		
	Jarwo mengejar Adit dan Dennis dengan sepeda motor	<p>Dennis: “cepatan Dit!”</p> <p>Jarwo: “Dit Adit awas kamu ya” “mana tadi loh si Adit” (tidak tau lagi Adit dimana)</p> <p>Adit: “bang Jarwo kita disini”</p> <p>Jarwo: “awas kamu Dit” (terus mengejar)</p>	04.54- 05.26	
	Haji Udin datang ditengah-tengah mereka	<p>Jarwo: “eh ada bang Haji, anu bang gini bang”</p> <p>Adel: “cacacacaaca” (menjelaskan)</p> <p>Haji Udin: “ane paham tadi Adel udah menjelaskan” “Jarwo-Jarwo nggak bisa gitu dong, masak suruh ganti rugi” “pantesan dari tadi ane cari payung rupanya ente yang bawa”</p> <p>Jarwo: “iya payungnya juga nggak bisa dipakai loh bang”</p> <p>Haji Udin: “yang benar, coba sini saya pinjam payung bentar Sopo”(Haji Udin membuka payung)</p> <p>“bisa wo, lain kali kalau mau pinjam payung izin dulu, lihat usahanya sih udah benar tapi caranya juga harus benar, paham?”</p> <p>Jarwo: “iya deh</p>	05.26- 06.24	

		paham”		
	Sopo Jarwo melakukan kembali ojek payung dan terlihat oleh Adit di jalan	Jarwo: “ojek payung,ojek payung” ;“gimana toh Sopo lumayan toh hari ini?” Sopo: “Alhamdulillah bos” Jarwo: “1,2,3,...,” (jarwo menghitung uang dan uangnya terbang) “Sopo uangnya terbang tu, aduh, aduh” Adit: “bang Jarwo, bang Jarwo”	06.24- 07.05	
4. Tahu sumedang bikin Jarwo meradang	Adit, Adel dan Dennis sedang makan tahu bersama-sama	Dennis: “Adit enak ya tahunya?” Ait: “iya Den enak” Dennis: “Alhamdulillah” Adit: “oh iya kita harus buru-buru pulang ni den, ntar dicariin bunda lagi” “pegangin tahunya ya Den” Dennis : (naik sepeda) “ok Dit” (Adit, Adel, Dennis berangkat pulang)	00.00- 00.33	Pesan Aqidah (syukur), sifat berani, sifat percaya diri dan pesan Syari’ah (memberi salam)
	Sopo Jarwo juga makan tahu ditempat yang berbeda dengan Adit dan Dennis, Sopo makan semua dan tersisa hanya satu tahu untuk Jarwo	“wiihh,,tinggal satu”	00.33- 00.47	

	<p>Ketika pulang Adit mendayung sepeda dengan sangat kencang. Dennis hampir jatuh karena Adit menjumpi ng sepeda karena hampir terpeleset dengan kaleng bekas. Kaleng tersebut terguling dan terkena kayu yang berdiri tegak, kemudian kayu jatuh terkena ember besar dan ember jatuh kena Jarwo yang sedang memegang tahu yang hanya tinggal satu lagi ditangannya</p>	<p>Jarwo: “ini yang kalau orang Jawa bilang itu renyah, ini pasti paling enak” (tahu ditangan Jarwo dan jatuh ketika kena ember) “ee..terbang semua, waduhh” (Jarwo melihat adit dan Dennis yang berbuat, dan Jarwo menyuruh Sopo ambil tahu ditangan Dennis) “Sopo cepetan ambil tahunya!”  Dennis: “waduhh, bang Jarwonya marah lagi tu Dit, kabur Dit” (mereka langsung lari dan Adit medayung sepeda dengan kencang)  Jarwo: “woi Adit..”</p>	<p>00.47-02.01</p>	
--	---	---	--------------------	--

	Haji Udin jumpa dengan pemuda dan pemudi kampung	“assalamualaikum pak Haji” Haji Udin: “walaikumsalam”	02.01- 02.12	
	Haji Udin hampir ditabrak sama Adit dan Dennis ketika lari dari kejaran Sopo Jarwo	Haji Udin: “eee..” “pak Haji awasss..” Haji Udin: “Masyaallah”	02.12- 02.23	
	Tiba-tiba Sopo Jarwo datang juga hampir menabrak Haji Udin karena buru-buru mengejar Adit	“eeeeee...”(terkejut)	02.23- 02.29	
	Adit dan Dennis terus berlari dengan sepedanya dari kejaran sopo Jarwo	Dennis: “cepatan Dit, belok kiri aja Dit” Adit: “ok”	02.29- 02.48	
	Motor Jarwo mogok ketika mengajar adit	“waduhhh..”	02.29- 02.55	

	Adit dan Dennis harus melewati jembatan yang dibawahnya ada selokan besar untuk bisa menyebrang jalan	Dennis: “maaf Dit aku salah” (merasa salah menunjukkan jalan) Adit: “Dennis nggak usadh takut kayak biasanya”	02.55- 03.18	
	Sopo mendorong motor Jarwo	Jarwo: “Sopo masak dorongannya pelan gini, ayo..” Sopo: “iya bos tapi kan ini berat bos” Jarwo: “alasan aja kamu”	03.18- 03.31	
	Adit melewati jembatan dan Dennis tidak naik sepeda karena takut Dennis masih masih diseberang jembatan dan sudah berpisah dengan Adit yang sudah berhasil menyebrang slokan	Adit: “gimana Den, nggak papa kan?” (melihat Dennis masih diseberang jembatan) Dennis: “aku takut Dit”	03.31- 03.41	
	Sampai Sopo Jarwo ketempat	Jarwo: “hehehe..ini dia” Dennis: “ufff, bang Jarwo ini Dit” (berlari	03.41- 05.24	

	<p>mereka. Dennis ketakutan dan mengadu sama Adit. Adit menyuruh Dennis membayangi kalau dirinya superhero</p>	<p>kearah kanan selokan) Adit: “Dennis tenang” Dennis: “Masyaallah jalan buntu ini Dit, gimana ni?” Adit: “tenang Den jangan takut” Jarwo: “hehehehe..tahunya sini” (meminta tahu yang ada ditangan Dennis) “Sopo cepetan ambil tahunya!” Dennis: “Ya Allah Adit aku takut Dit” Adit: “Dennis sekarang tutup mata kamu, bayangin kalau kamu itu pahlawan super, trus bayangin kalau bang Sopo dan bang Jarwo itu kecil sekecil-kecilnya” Dennis: “hu,ha,hu,ha,hap..” Sopo Jarwo: “aduh kenapa dia ni?” (heran karena mereka melihat Dennis tidak berubah) Dennis: (kaki Dennis kena batu) “aduh Dit sakit” Jarwo: “wih, dah sembuh dia ni” Dennis: “tolongin Dit , aku takut ini Dit, aduhh,”</p>		
	<p>Datang Haji Udin ditengah-tengah kericuhan mereka</p>	<p>Haji Udin: “Assalamualaikum” “waalaikumsalam” Jarwo: “eh bang Haji” Adit: “Alhamdulillah pak Haji datang” Haji Udin: “ada apa ni, dari tadi ane lihat ribut</p>	<p>05.24-08.00</p>	

		<p>aje, ada ape?”</p> <p>Jarwo: “gini bang Haji, tadi itu kan saya lagi enak-enak makan bakso tau-tau si Adit itu loh”</p> <p>Adit: “bukan gitu pak Haji, eh iya sih tapi itukan nggak sengaja!”</p> <p>Jarwo: “bohong dia bang, pasti tadi itu dia sengaja”</p> <p>Haji Udin: “kalau kayak gini ye, ane kagak tau mana yang benar mana yang salah”</p> <p>Adel: “cacacacaca” (adel menceritakan)</p> <p>Haji Udin: “o gitu ya Del”</p> <p>Jarwo: “anak bayi didengerin”</p> <p>Haji Udin: “Jarwo, Jarwo, anak kecil kayak gini ni, kagak bakalan bohong, dia itu masih suci, lagian ni ye ente kagak benar gitu wo, Adit emang kagak sengaja dan ente nggak boleh dendam begitu, maafin aja deh dari pada ribut kayak begini”</p> <p>Adel: “caccaccaca” (Adel kasih tahunya ke Jarwo)</p> <p>Haji Udin: “itukan apa ane bilang”</p> <p>Jarwo: “Alhamdulillah, emang ya anak kecil tu masih suci, loh kok tinggal satu?” (melihat tahu dikeranjang hanya satu)</p> <p>Sopo: “bos..” (Sopo</p>		
--	--	---	--	--

		<p>minta tahunya)          Jarwo: “he Sopo tahu yang jatuh tadi kan punya saya, Adel kasih kan buat saya, jadi artinya ini tahu ini milik saya”          Sopo: ‘bos maaf bos ada lagi tahunya?’”          (sopo lihat kedalam keranjang dan tahu yang satu itupun jatuh lagi)          Jarwo: “Sopo..” (kesal)          “hahahhhahahahaha”          Haji Udin:          “Masyaallah”</p>		
5. Jarwo curang Adit menang	Di siang hari yang sangat cerah Adit dan kawan-kawan bermain bola dilapangan	<p>“ayo Dit, nendangnya jangan kencang-kencang ya, hati-hati loh!          Adit: “iya”, “ayo Dennis”</p>	00.00-00.14	Pesan Aqidah (syukur), pesan Syari’ah (memberi slam) dan sifat jujur
	Sopo dan Jarwo datang kelapangan.	<p>Adit: “selamat makan siang bang Jarwo”          Jarwo: “awas ya kalau kamu bikin masalah lagi”          Adit: “iya bang tenang aja”</p>	00.14-00.30	
	Sopo memanggil dan minta makanan yang sedang dimakan Jarwo	<p>Sopo: “bos, bos”          Jarwo: “apa, pingin? Ini tapi dikit aja, satu suap aja, kamu kan lagi diet”          Sopo: “iya bos”</p>	00.30-00.42	
	Adit dan Dennis melanjutkan	<p>Dennis: “did aku mau dong jadi kipper, biar sekalian belajar”          Adit: “ok”</p>	00.42-01.26	

	permainan bola kaki. Adit menendang bola dengan tidak sengaja kena Jarwo yang lagi makan	(Dennis siap berdiri didepan gawang dan Adit menendang bola) Jarwo: “aduhh,..siapa ini pelakunya, wah Adit, Sopo cepetan kamu kejar anak-anak itu!” Sopo: “iya bos iya” Dennis: “ayo Dit kita kabur, cepetan Dit” Adit: “jangan Den, kita nggak usah kabur kita harus bertanggung jawab”		
	Sopo dan Jarwo mencoba melawan Adit dan Dennis dalam permainan sepak bola	Jarwo: “nah ini akibatnya nggak punya sopan santun sama orang tua, udah sering dibilangin kok” Sopo: “bos, Sopo nggak ngerti bos” Jarwo: “alah Sopo, Sopo tenang aja yang penting sekarang kamu main, loh yang jadi wasit kan aku” Sopo: “iya bos” Jarwo: “ayo semuanya siap-siap ya, ok” (priiiipppp)	01.26- 01.59	
	Pertandingan main bola dimulai dan kawan-kawan Adit mendukung Adit	Dennis: “ini Dit” Adit: “ok Den” Kawan-kawan: “Adit, adit, adit,” Dennis: “Adit tembak!” (brakkkk) adit menendang bola ke gawang “priiiipppppp” Jarwo: “pelanggaran” Adit: “apanya yang pelanggaran sih bang?” Jarwo: “tadi kan teman-teman kamu teriak-teriak itulah itu	01.59- 02.59	

		mengganggu konsentrasinya Sopo, itu sama aja dengan pelanggaran” Adit: “yaaaaa..”		
	Pertandingan dilanjutkan, Adit merebut bola dari Sopo dan Dennis jatuh ketika menangkap bola dari Adit	“yaaapp” Adit: “Den terima ini” Dennis: “iya Dit” “yaapp,,plakk..”, “sakit Dit” Jarwo: “priipppp” “pelanggaran” Adit: “apanya yang pelanggaran lagi sih bang?” Jarwo: “Dennis ini pasti pura-pura jatuh”, “finalti” Adit dan Dennis: “haaaaa...finalti”	02.59- 03.46	
	Bola finalti dimulai Dennis takut jadi kipper Adit menyuruh Dennis bayangin kalau bolanya besar dan bisa menangkap. Dennis tidak berhasil	Dennis: “Dit gimana ni? Aku kan belum pernah jadi kipper, aku takut Dit” Adit: “Dennis kamu tenang, sekarang kamu tutup aja mata kamu, kamu bayangin kalau kamu gampang menangkapnya” “yakkk...(Sopo menendang bola finalti ke gawang) Dennis: “happp..” Jarwo: “golll” Sopo: “iya bos gol kita”	03.46- 04.34	
	Pertandingan dilanjutkan adit yang menendang bola dan Jarwo meniup	“yakkk” “priipppp..pelanggaran” Adit: “ya bang Jarwo apa lagi yang pelanggaran sih bang” Jarwo: “nendangnya kamu itu kekencangan jadi susah Sopo	04.34- 05.01	

	<p>pruwitan pelanggaran dan akhirnya bola finalti, Sopo menendang bola finalti</p>	<p>nangkap bolanya, ngertikan?”  “yakkkkk..” (sopo menendang bola),  “golllll”</p>		
	<p>Pertandingan dilanjutkan, Adit dan dennis mulai kompak bermain tetapi masih juga pelanggaran (selalu adanya pelanggaran sampai permainan selesai)</p>	<p>Sopo: “bos, bos gimana ini?” (takut karena bola hampir dekat gawang)  Jarwo: “priipp...pelanggaran”  Adit: “kok pelanggaran lagi sih bang?”  Jarwo: “Sopo dah tua jadi kamu itu jangan bikin bingung dia, oper sana, oper sini, Dennis lagi, saying kan Sopo” (bola finalti)  “golllll”</p>	<p>05.01- 05.42</p>	
	<p>Mereka sama-sama ke warung bakso kang Ujang. Adit diminta Jarwo traktir mereka. Adit dibantu sama kang Ujang dan baksonya dikasih gratis</p>	<p>Jarwo: “nah Dit sekarang kamu yang bayar ya, sesuai dengan kesepakatan kita”  Adit: “haaa..”  Jarwo: “jadi orang kita nggak nambah dong”  Adit: “Kang Ujang maaf ya soalnya...”  Kang Ujang: “tenang aja Dit, Kang Ujang sedang memperingati hari kelahiran jadi semuanya gratis nggak perlu pakai nangis”  Adit: “haaa... yang benar Kang?”  Kang Ujang: “iya”  Adit: “Alhamdulillah”</p>	<p>05.42- 07.6</p>	

		<p>Jarwo: “wah, kalau gitu boleh nambah lagi dong kita”</p> <p>Kang Ujang: “enak aja kamu bang Jarwo kalau mau nambah bayar, jangan sampai usaha saya bubar karena hutang yang melebar”</p> <p>Jarwo: “yowes, kalau gitu nak jalan dulu aja, Sopo lesgo”</p> <p>Kang Ujang: “enak aja pada mau pergi, cuciin dulu mangkok-mangkoknya kan itu sudah menjadi kesepakatan kita”</p> <p>Jarwo: “masalah ni, nasib-nasib”</p> <p>“hehehehehe” (semua ketawa)</p>		
6. Geobak hilang Kang Ujang bimbang	<p>Azan zuhur terdengar. Kang Ujang pergi ke Musholla untuk sholat. Sopo dan Jarwo keliling kampung dengan sepeda motor dan melihat gerobak Kang Ujang tidak ada orang. Mereka juga</p>	<p>“eh, nggak ada orangnya, aku ada ide cemerlang”</p>	00.00-00.40	<p>Pesan Syari’ah (memberi salam), Pesan Aqidah (syukur dan tawakkal)</p>

	melihat ada tulisan sedang sholat diatas meja bakso			
	Sopo Jarwo mengambil gerobak Kang Ujang dan jualan keliling kampung	Jarwo: “bakso, bakso” “bang baksonya bang” Jarwo: “Alhamdulillah, lihat sendiri kamu kan Sopo, baru beberapa menit bedagang udah ada pelaris loh” Sopo: “Alhamdulillah” Jarwo: “ayo berapa mangkok, beli tiga gratis satu, Sopo layanin, hehehe” Sopo: “iya bos”	00.40- 01.09	
	Adit jumpa dengan Dennis dijalan dan mereka sama pergi membeli bakso	Adit: “hei Dennis” Dennis: “mau kemana Dit?” Adit: “beli bakso, biasa buat bunda” Dennis: “aku juga disuruh mama beli bakso tu, bareng ya Dit?” Adit: “beres, ayo naik”	01.09- 01.26	
	Sopo dan Jarwo masih menjual bakso Kang Ujang dan semua pembeli mengutang baksonya	“bang Jarwo baksonya enak bang, besok bawa sini lagi ya bang” Jarwo: “ya Inshaallah” “eh tapi aq boleh nggak mgutang dulu tapi nggak papa kan” Jarwo: “kalau buat eneng semua juga boleh” (datang pembeli yang lain) “bang aku ngutang juga ya bang” Jarwo: “nggak boleh harus bayar” (pembeli berkedip mata	01.26- 02.08	

		ke Jarwo) Jarwo: “boleh deh boleh” (datang semua pembeli) “aku ngutang juga ya bang, bayarnya besok ya bang” Jarwo: “weeee...”		
	Kang Ujang pulang dari masjid dan melihat gerobak baksonya hilang	“haaa...Astaghfirullah, Gusti yang Agung baru juga selesai sholat kenapa cobaan begini berat, Astaghfirillah taubat-taubat”	02.08- 02.26	
	Sopo Jarwo terus lanjut jualan bakso Kang Ujang keliling kampung	Jarwo: “Loh gimana Sopo kalau nanti kita udah kaya raya kita bikin bisnis semua, disini restaurant Jarwo, disampingnya tambal ban Sopo, hehehehe hebat toh” Sopo: “Alhamdulillah” Jarwo: “hehehe, bakso bakso” (teriak jualan bakso)	02.26- 02.40	
	Adit dan Dennis melihat Sopo Jarwo jualan bakso Kang Ujang dan Adit memanggil Inya	Dennis: “bang Jarwo sama bang Sopo jualan bakso KangUjang ya Dit?” Adit: “iya kali, nggak tau juga sih” “bang Jarwo, bang Sopo” Jarwo: “we Adit, paling anak itu mau bikin masalah lagi, ayo cepetan Sopo!” Adit: “loh kok malah pergi, bang Jarwo bang Sopo, kita kejar aja ya Den” Dennis: “iya Dit”	02.40- 03.11	

	Adit dan Dennis mengejar Jarwo dengan mendayung sepeda cukup kencang	Adit: “bang Jarwo berhenti bang, Dennis pegang yang kuat ya” Dennis: “iya Dit” Sopo: “Adit dan Dennis kejar kita bos” Adit: “Dennis kamu bayangin kalau kita ini terbang” Dennis: “waaaaaa...kita terbang Dit” Adit: “Dennis nggak papa kan” Dennis: “iya Dit, waaa...”	03.11-04.15	
	Kang Ujang mengadu sama Haji Udin soal gerobak baksonya yang hilang	Kang Ujang: “coba atuh pak Haji bayangin kalau sudah begini pasti maling bikin kepala tambah pusing” Haji Udin: “tenang-tenang Kang Ujang hati boleh panas tapi hati tetap dingin, gini ye kalau itu emang udah milik ente Inshaallah bakalan balik”	04.15-04.41	
	Sopo Jarwo mogok sepeda motornya ketika jualan bakso dan berhenti pas didepan Kang Ujang dan Haji Udin. Kang Ujang senang gerobak	Kang Ujang: “Alhamdulillah Haji Udin gerobak bakso saya balik ini berarti sudah milik nggak perlu lagi selidik” Haji Udin: “Masyaallah Jarwo-Jarwo, ada ape lagi sih ni?” Jarwo: “maaf bang Haji” Haji Udin: “ente masih aja bikin susah orang” Jarwo: “loh justru kita lagi melakukan bisnis kita tadi aja sampai dikejar-kejar pelanggan sampai kewalahan”	04.41-05.23	

	baksonya balik lagi			
	Adit dan Dennis sampai juga ketempat mereka dan mau membeli bakso	Adit: “bang Jarwo dari tadi mau beli bakso juga susah bener” Jarwo: “loh iyakan bener ini buktinya kalau kita masih dikejar-kejar”	05.23- 05.32	
	Adit dan Dennis membeli bakso ketika Kang Ujang melihat baksonya habis	Adit: “dua ya bang satu buat bunda satu lagi buat mamanya Dennis” Kang Ujang: “siap Adit, aduh hebatlah ternyata bang Jarwo” “yaaaa...abis”	05.32- 06.00	
	Kang Ujang minta uang yang dijual bakso sama Jarwo dan uangnya sedikit Kang Ujang sedih dan menghukum Sopo dan Jarwo dengan mengurus gerobak baksonya dan menyuruh memijat	Kang Ujang: “ bang Jarwo mana atuh hasilnya tadi?” Jarwo: “ini” Kang Ujang: “loh kok Cuma segitu” Jarwo: “yah kalau hari ini pada ngutang semua” Kang Ujang: “Astagfirullahalazim baru juga mau bersyukur supaya tidak kufur kenapa malah tersungkur” Haji Udin: “Jarwo Jarwo”	06.00- 06.55	
7. Adel dimana	Suasana pagi yang cerah	“anak ayah pintar” Bunda: “Yah tolongin bunda sebentar dong”	00.00-	Pesan Syari’ah (memberi

	<p>dengan kicauan burung yang merdu, ayah sedang mengendong adel dan bercanda bersama diruangan rumah dan bunda memanggil ayah. Ayah meninggalkan Adel sendiri diruangan. Adel bermain bola, bolanya terguling keluar dan Adel mengejar bola</p>	<p>Ayah: “ok bun, sebentar ya Adel” Adel: “cacacaca...”</p>	00.16	<p>slam) dan pesan Akhlak (Tolong-menolong)</p>
	<p>Adel keluar mengejar bola ada tetangga yang sedang mengemas barang untuk mengantar barang ada kardus kosong yang</p>	<p>“jangan lupa kardus itu”</p>	01.16-01.36	

	terguling, bola dan Adel masuk ke kardus tersebut. Kardus dibawa naik ke mobil			
	Ayah melihat Adel diteras tidak ada lagi, Adel keluar dari kamar	Ayah: "Dit Adel man?" Adit: "kan tadi sama ayah: "Astagfirullah...Adel" (melihat pintu terbuka)	01.36- 01.48	
	Adit mencari Adel dan ketemu dengan Dennis	Adit: "Adel, Adel, Adel" Dennis: "Adit mau kemana Dit?" Adit: "cari Adel Den" Dennis: "haaa...Adel hilang trus kalau Adel kenapa-kenapa gimana Dit, kalau Adel diculik?" (ketakutan) Adit: "Dennis kamu ikut bantuin nggak?" Dennis: "iya Dit aku bantuin nyari Adel"	01.48- 02.14	
	Sopo Jarwo duduk dilapangan Adit dan Dennis datang kemudian mereka sama-sama mencari Adel	Adit: "bang jarwo bang Sopo liat Adel nggak?" Jarwo: "loh kenapa Dit, Adel hilang" Adit: "iya bang" Jarwo: "loh kok bisa, ayo cepetan cari dit, Sopo cepetan kita bantuin cari Adel" Sopo: "sekarang bos?" Jarwo: "jangan bercanda kamu Sopo" Adit: "kalau gitu bang Sopo sama bang Jarwo"	02.14- 02.53	

		nyari disekeliling kampung terus aku sama Dennis nyari dikomplek” Jarwo: ‘ok Dit setuju-setuju”		
	Mobil yang membawa Adel berhenti Tanya alamat ke seorang warga saat itu Adel keluar dari kardus dan memanjat pohon	“permisi, buk jl. Mawar no. 34 dimana ya?”	02.53- 03.22	
	Sepeda motor Jarwo mogok mereka istirahat dibawah pohon yang dipanjat Adel	Jarwo: “ayo Sopo dorong yang betul jangan sampai Adel kenapa-kenapa nanti” Sopo: “iya bos” Jarwo: “Sopo ayo cepetan cek kesana siapa tau ada Adel disana!” Sopo: “nggak ada bos”, “bos sopo capek bos” Jarwo: “iya saya juga ngerti yowes kita istirahat dulu disini”	03.22- 03.42	
	Adel memanggil Jarwo yang duduk dibawah pohon. Sopo naik kepondak Jarwo untuk mengambi	Adel: “cacacaca” Jarwo: “wahh...Adelnya ada diatas tu Sopo ayo cepetan” Sopo: “cepetan apa bos” Jarwo: “pokoknya cepetan, cepetan naik kepondak aku ni” Sopo: “tapi saya berat bos”	03.42- 04.59	

	I Adel dan tidak berhasil	Jarwo: “kamu jangan bercanda lagi Sopo, cepetan naik” Sopo: “iya bos”		
	Sampai Adit dan Dennis ke tempat Sopo dan Jarwo. Jarwo kasih tau bahwa Adel ada diatas pohon	Jarwo: “Adit cepetan naik kesini, ini Adelnnya loh Dit cepetan!” Adit: “dimana bang?” Jarwo: “itu Dit” Adit: “haaa...Masyaallah Adel” Adel: “dadadada” Dennis: “waduh gimana ni Dit aku cari tangga dulu ya Dit” Adit: “ngx keburu Den”	04.59- 05.22	
	Adit mencoba naik keatas pohon jarwo mencegah	Jarwo: “jangan Dit bahaya itu” Adit: “nggak bang tenang aja” Jarwo: “nah kalau kamu naik nanti dahannya patah dan malah bahaya sama Adel juga” Adit: “nggak bang pokoknya Adit tetap naik” Jarwo: “kamu itu loh kalau dibilangin orang tua itu loh, tolong Dit kamu dengar saya” Adit: “truss, adit harus gimana ni bang?” Jarwo: “gimana kek, banyak cara yang lain toh” Adit: “iya trus Adelnnya gimana ni bang? Adel tu kasian”	05.22- 05.48	
	Tiba-tiba Haji Udin datang ke	Haji Udin: “Assalamualaikum” “walaikumsalam”	05.48-	

	tempat mereka	<p>Jarwo: “eh bang Haji”          Adit: “ini dia pak Haji Adelnnya tu”          Haji Udin: “Astagfirullah”          Dennis: “buruan pak Haji tolongin Adel pak haji”</p>	05.59	
	Sampai ayah dan bunda Adel ketempat yang sama	<p>Bunda: “Dit dimana Adel? Masih belum ketemu juga, pak Haji bisa tolong bantu cari Adel?”          Haji Udin: “tenang tenang sebenarnya...”          Adit: “tenang aja Bun”          Bunda: “haaa...”          Adit: “Insyaallah bentar lagi Adel juga ketemu kok”          Bunda: “tapi sampai kapan Dit, Bunda nggak tenangkalau kek gini caranya”          Dennis: “Bunda sebenarnya Adel ada diatas pohon”          Bunda: “haaa...”          (bunda melihat keatas dan Adelnnya tidak ada lagi)          Adit: “Masyaallah Adelnnya kok nggak ada sih”          “Adel, Adel, Adel”</p>	05.59- 06.37	
	Ternyata Adel sudah di ambil Sopo dan digendong nya	<p>Sopo: “Bunda ini Adelnnya”          “Adel” (ayah langsung mengendong Adel)          “maafin ayah ya nak”          Haji Udin: “nah gitu dong nyadar sendiri jadi nggak pakek lagi salah-salahan”</p>	06.37- 06.57	

	Kang Ujang datang memanggil Sopo Jarwo	Kang Ujang: “bang Jarwo bang Sopo eh dicariin kemana aja ini ni “ (kasih nampak belanjaan) Jarwo: “iya..” Kang Ujang: “mangkok pada belum dicuciin lagi” Jarwo: “ihh...masalah ni” “hahahahahahaha”	06.57-07.12	
8. Adit flu Jarwo yang pilu	Jarwo dan sopo duduk diwarung bakso Kang Ujang. Jarwo baca koran Sopo cuci mangkok bakso	Sopo: “bos cuci mangkok juga bos” Jarwo: “loh kamu gimana toh tugas cuci mangkok kan kamu nah aku tugasnya mikir masa depan kita ngert kamu” Sopo: “iya bos” (Jarwo membaca koran dan terkejut) “hansip yang menemukan anak hilang dapat 10 juta” “sopo ini baru nemuin anak satu aja udah dapat 10 juta kalau nemuin 10 anak coba bayangin, ayo Sopo kita les go cari anak yang hilang” Sopo: “dimana bos? Sekarang bos” Jarwo: “habis lebaran” Sopo: “tumben bos habis lebaran biasanya sekarang” Jarwo: “ihh...yaiya toh sekarang”	00.00-01.13	Pesan Aqidah (syukur), dan pesan Syari’ah (memberi salam dan memberi upah)
	Adit lagi sakit batuk dikamar sedang berdiri dijendela	Adit: “uhuukkk” Bunda: “Adit kok kamu belum istirahat?” Adit: “adit pingin main Bunda sebentar aja” Bunda: “Adit dengar	01.13-01.40	

	kamar dan bunda masuk ke kamar	kata bunda nak, kamu masih harus istirahat besok kamu kan harus istirahat” Adit: “tapi sebentar aja Bun, kasian teman-teman harus nungguin tu dilapangan” Bunda: “tapi minum obat dulu ya, sebentar ya bunda ambilin” Adit: “iya bunda”		
	Ibu keluar dari kamar mengambil obat untuk Adit. Dennis memanggil Adit dari luar jendela dan Adit langsung keluar dari kamar tanpa sepengetahuan Bunda	Dennis: “Adit cepetan udah ditungguin tu dilapangan” Adit: “ya Den aku berangkat sekarang”	01.40- 01.49	
	Bunda masuk kembali ke kamar Adit dan Adit tidak ada lalu Bunda keluar mencari Adit. Ada Sopo Jarwo lewat didepan. Bunda	Bunda: “Adit ini obatnya nak, Adit adit adit..” (keluar dari rumah) “bang Jarwo bisa minta tolong cariin Adit?” Jarwo: “benar toh” (ini yang disebut dengan rezeki dalam hati Jarwo), “tenang aja Bunda Inshaallah saya bakalan nemuin Adit” Bunda: “Alhamdulillah makasih ya bang Jarwo” Jarwo: “iya bunda sama-sama”,	01.49- 02.27	

	meminta Sopo Jarwo mencari Adit	tapi...(senyum-senyum tanda minta bayaran) Bunda: “iya bang yang penting Aditnya ketemu dulu” Jarwo: “ok Bunda bolehlah pokoknya”		
	Adit sedang bermain bola dengan kawan-kawan dilapangan	Mita: “siap ya Dit, aku mau lempar bolanya ini” Adit: “ok Mita aku siap” Mita: “masak bolanya meleng gitu Dit?” Adit: “aku masih lemes ni” Mita: “ok ok sekarang gentian Dennis deh” Adit: “ayo Den” Dennis: “tapikan aq nggak bisa mukul bola kasti Dit” Adit: “nggak papa Den coba aja dulu bisa kok bisa” Mita: “mukulnya jangan kencang-kencang yaitu bolanya masih baru” Dennis: “iya iya” Mita: “siap ya Den” Dennis: “Adit gimana ini?” Adit: “tenang aja Den bayangin aja kalau tongkat kasti itu punya kekuatan super”	02.27- 03.40	
	Dennis memukul bola kena Jarwo yang sedang jalan-jalan dengan sepeda	Mita: “pokoknya aku minta bolanya bisa ketemu” Dennis: “gimana ni Dit?” Adit: “tenang tenang biar aku yang yariin deh Inshaallah ketemu kok”	00.00- 04.09	

	motornya	(tiba-tiba bolanya jatuh kedepan mereka) “haaa...” Adit: “Alhamdulillah tu bolanya dah ketemu Dit. Sekalian aku pulang dulu ya kayaknya Bunda dah nyariin aku tu” Mita: “iya hati-hati ya Dit”		
	Sopo Jarwo membuat sepeda motor yang rusak karena jatuh kena pukulan bola Dennis	“sudah jatuh motornya mogok lagi untung dapat 10 juta jadi agak tenang ni” Sopo: “iya bos”	04.09- 04.23	
	Adit jumpa dengan Jarwo yang sedang membuat motor	Adit: “bang Jarwo motornya kenapa bang?” Jarwo: “ya biasa Dit mogok lagi” Adit: “kepala bang Jarwo kenapa tu?” (melihat kepala Jarwo bengkok) Jarwo: “ya nggak tau tadi tu Dit, tau-tau dah main dor gitu aja dah kaget jatuh lagi” Adit: “maaf ya bang sebenarnya tadi tu Adit nggak sengaja bang, Adit langsung jalan ya bos” Jarwo: “hati-hati” Adit: “iya bang”	04.09- 04.52	
	Adit langsung pulang dan Sopo	Sopo: “bos bos ituka Adit” Jarwo: “haaa...ituka Adit, itu 10 juta kita tu	04.52- 05.05	

	Jarwo sadar bahwa mereka lagi cari Adit mereka langsung mengejar Adit	Sopo ayo cepetan!”		
	Adit berhenti di Musholla kampung, Haji Udin melihat sedang sakit batuk	“uhuuuk” Haji Udin: “ente kenapa Dit?” Adit: “badan Adit lemas Pak Haji” Haji Udin: ‘kalau lemas ya nggak usah main dulu kasian bunda tu pasti lagi nyariin ente sekarang” Adit: “iya Pak Haji”	05.05- 05.32	
	Sopo Jarwo sampai ke Musholla kampung	Jarwo: “nah itu Adit tu, wah ada bang Haji” Haji Udin: “ya udah ye” Adit: “iya Pak Haji” Jarwo: “bang Haji” Haji Udin: “Masyaallah kepala ente kenapa tu Jarwo” Jarwo: “biasa bang tadi tu...” Adit: “tapi tadikan Adit dah minta maaf bang” Haji Udin: ‘Jarwo udah wo Adit kan udah minta maaf, lagian dia ni juga lagi sakit tu ya” Jarwo: “iye bang tenang aja, Dit ayo bang Jarwo antar pulang” Adit: “iya bang makasih ya” Jarwo: “iya sama-sama” (senyum-	05.32- 06.23	

		senyum mengharap uang 10 juta) Haji Udin: “gitu dong wo, sekali-kali ente emang harus berbuat manfaat untuk orang lain” Jarwo: “iya dong pasti itu bang Haji” Haji Udin: “hati-hati ya, Assalamualaikum” Semua: “walaikumsalam”		
	Adit sampai kerumah diantar Sopo Jarwo. Bunda menunggu diteras rumah. Jarwo mendapatkan es cream dari bunda	Adit: “maafin Adit ya Bun” Bunda: “iya” Jarwo: “itu Bun itunya loh, maaf loh Bunda hehehe” Bunda: “iya iya ini ada bingkisan sebagai ucapan terima kasih dari saya untuk bang Jarwo dan bang Sopo ya” Jarwo: “iya makasih Bun”, (mengambil bingkisan) “Sopo 10 juta bagi dua, aku Sembilan juta lima ratus ya kamu sisanya ok, hehehehe” (membuka bingkisan) “loh kok es cream” Sopo: “ini es krim 10 juta bos” Jarwo: “heeee...”(kesal)	06.23- 07.12	
9. Delivery order bikin koder	Bunda dan Adel diteras rumah tiba-tiba Jarwo lewat.	Jarwo: “Bunda kelihatan kok lagi bigung ya, gimana kalau saya tolongin” Bunda: “Alhamdulillah, iya bang saya lagi butuh	00.00- 01.07	Pesan Syari’ah (memberi upah) dan sifat tanggung

	Bunda meminta untuk mengantar kue	bantuan banget nganterin kue ini kerumah Ummi Salamah taukan?" Jarwo: "tau-tau" Sopo: "dimana bos?" Jarwo: "uss, itu urusan ku, tenang aja bunda pokoknya nyampek, tapi biasanya hehehe" (minta bayaran) Bunda: "iya tenang aja ini kan bisnis tiap kali nganter bang jarwo dapat saya kasih 30 ribu" Jarwo: "boleh Bun, Alhamdulillah"		jawab
	Sopo dan Jarwo pergi mengantar kue dengan motornya dan mereka tidak tau rumah Ummi Salamah	Jarwo: "sopo rumah Ummi Salamah dimana ya? Dari tadi kita nyariin kok nggak ketemu-ketemu ya" Sopo: "nggak tau bos" Jarwo: "turun Tanya kek jangan diem aja" Sopo: "sekarang bos?" Jarwo: "lusa juga nggak papa" Sopo: "kan kuenya harus diantar sekarang bos" Jarwo: "heee yaiyalah, maksudnya sekarang Sopo" (marah pada Sopo)	01.07- 01.37	
	Dennis melihat Sopo Jarwo mengantar kue bunda dan dia ketakutan	Dennis: "haaa...ada bang Jarwo sama bang Sopo aduh gimana ni, Ya Allah jangan diliat Ya Allah" (menutup mata dengan tangan) Jarwo: "Dennis kenapa ini, eh Dennis rumahnya Ummi Salamah itu dimana	01.37- 02.07	

		ya?” Dennis: “Dennis nggak tau bang” Jarwo: “ooo” Dennis: “udah ya bang Dennis mau pulang dulu ah”		
	Sepeda motor Jarwo mogok mereka istirahat dan makan kue yang disuruh antar ke rumah Ummi Salamah	Jarwo: “wah mogok lagi motornya aduhh, Sopo dorong cepetan!” Sopo: “iya bos, sopo capek bos dari pagi kan kita belum sarapan bos” Jarwo: “iya-iya sama kita, aku juga laper udah disini aja kita istirahat” (Jarwo melihat kotak kue lalu membuka) Sopo: “bos bos” Jarwo: “udah ah sikat aja”	01.37-03.11	
	Adit mendayung sepeda mencari Jarwo	Adit: “ah mana lagi ni bang Jarwo” Jarwo: “kenapa Dit?” Adit: “dicariin Bunda tu, katanya kue buat Ummi Salamah kok belum sampek udah ditungguin soalnya bang” Jarwo: “iya iya ini juga mau kita anterin kok tenang aja” Sopo: “tapi Dit kami nggak tau rumah Ummi Salamah Dit” Jarwo: “sopo” (membentak Sopo) Adit: “ooo pantesan aja ayo deh Adit anterin”	03.11-03.45	
	Adit dan Sopo Jarwo sampai	Ummi Salamah: “loh kok cuma segini” (membuka kotak kue) “saya kan pesannya 30,	03.45-04.12	

	kerumah Ummi Salamah	saya nggak mau terima dan saya minta ganti rugi” Jarwo: “ya tenang dulu dong, Ummi Salamah juga nggak boleh main marah gitu ya penting kan kuenya sampek yang kami makan tadi potong ongkos saya aja nggak salah kan”		
	Sampai Haji Udin ketempat mereka dan menasehati Jarwo	Haji Udin: “Assalamualaikum” “waalaikusalam” Jarwo: “bang Haji lagi” Haji Udin: “kenapa lagi sih wo” Jarwo: “gini loh bang tadi itukan...” Haji Udin: “gini-gini ane ingetin lagi sama ente Wo yang namanya ngejalanin amanah ya harus tuntas, kalau emang anterin kue ya anterin sampek nyampek jangan dimakan dipinggir jalan kalau begini ente harus tanggung jawab wo, pahami” Jarwo: “paham bang paham” Haji Udin: “Assalamualaikum” “waalaikumsalam”	03.45- 04.53	
	Jarwo bertanggung jawab dan membuat kue untuk Ummi Salamah	Bunda: “bang Sopo bang Jarwo berapa lama lagi ya kuenya selesai?” Jarwo: “nah ini udah selesai Bunda silahkan dicobaiin bunda” Bunda: “nggak nyangka bang Jarwo bisa juga bikin kue”	04.53- 06.35	

		<p>Jarwo: “hehehe..Alhamdulillah”</p> <p>Bunda: “kalau begini kayaknya kita bisa kerja sama ne bang soalnya pesanan kue saya sudah terlalu menumpuk”</p> <p>Jarwo: “beres Bun kalau soal itu bisa diatur berarti urusan tanggung jawab kita udah selesai kan bunda”</p> <p>Bunda: “ya mana boleh begitu yang namanya tanggung jawab tetap tanggung jawab kan kita udah sepakat seminggu ini bang Jarwo anterin kemana pun, trus semua yang kotor-kotor bang Jarwo ya cuciin dan kembali ketempatnya masing-masing ya bang, seperti piring, sendok, gelas, garpu, Loyang-loyang pokoknya semuanya ok”</p> <p>Jarwo: “aduhhh”</p>		
10. Service antenna bikin merana	Sopo Jarwo keliling kampung dengan sepeda motornya	<p>Sopo: “bos Sopo perlu duit bos”</p> <p>Jarwo: “kamu itu pengen punya duit aja, kalau kita ke warung Kang ujang pasti disuruh cuci mangkok lagi”</p>	00.00-00.41	Pesan syari’ah (memberi salam) dan sifat Tanggung jawab
	Pak Tasuki warga kampung memanggil Sopo dan	<p>Pak Tasuki: “Sopo Jarwo, tolong benerin antena dirumah saya ya”</p> <p>Jarwo: “beres pak, tapi</p>	00.41-01.29	

	Jarwo	<p>hehehe” (minta bayaran)</p> <p>Pak Tsuki: “iya” (kasih uang 20 ribu)</p> <p>Jarwo: “loh kok Cuma segini pak bukannya saya nggak bersyukur loh pak tapi kan kita ini berdua sama Sopo”</p> <p>Pak Tasuki: “iya gini aja anggap aja itu sebagai dpnya ntar saya pulang dari kelurahan kalau udah beres saya tambahin ok”</p> <p>Jarwo: “ok, gitu donk beres pak”</p>		
	Mereka mulai membuat antena dan Sopo membawa tangga	<p>Sopo: “ini bos tangganya”</p> <p>Jaarwo: “ya langsung aja toh tinggal naik benerin paling kabelnya ja yang copot, bisakan”</p> <p>Sopo: “tapi bos yang mana antenanya Pak Tasuki ya yang mana y abos?”</p> <p>Jarwo: “yowes bismillah aja pilih yang mana aja terserah yang penting kamu yakin kalau itu antenanya pak Tasuki tinggal set set aja beres”</p> <p>Sopo: “iya Bos”</p>	01.29-02.02	
	Sopo naik tangga	<p>Jarwo: “loh kok malah diem aja toh, naik dong Sopo ayo buruan nggak usah takut ntar ane pegangin, ayo cepetan!”</p> <p>Sopo: “bismillahirrahmannirrahim”</p> <p>Jarwo: “Sopo</p>	02.02-02.39	

		cepatanlah capek megangin tangganya tinggal dikit lagi loh” Sopo: “tapi bos Sopo takut banget bos” Jarwo: “eh jangan goyang-goyang loh”		
	Ketika Sopo Jarwo memperbaiki antena datanglah Adit dan Dennis	Dennis: “bang Sopo bang Jarwo lagi ngapain tu Dit?” Adit: “ayo Den kita bantuin bang Jarwo sama bang Sopo (Adit dan Dennis membantu Jarwo tangganya mulai goyang)” “Dennis tolong ambil batu yang disana tu” Dennis: “ok Dit yang ini “ Adit: “iya buat ganjal bentar, bang Sopo bang Jarwo tenang ya jangan banyak gerak, bang Sopo tenang bang sekarang udah aman ni pelan-pelan turunnya ya” Sopo: “iya Dit” Jarwo: “ya ampun Sopo sakit tau” (Sopo turun jatuh kena Jarwo) Sopo: “maaf bos nggak sengaja”	O2.39- 04.01	
	Pak tasuki sudah pulang dari kelurahan dan Jarwo naik tangga	Pak Tasuki: “Jarwo kok antenna saya belum dibenerin juga, katanya tadi tinggal terima beres” Jarwo: “gini Pak Tasuki, gimana ya pak...”(bingung) Pak Tasuki: “kalau tidak beres saya minta uang dpnya tadi dikembalikan”	04.01- 04.49	

		<p>Jarwo: “aaa...jangan gitu pak, sekarang biar saya aja yang naik benerin antenanya Pak Tasuki ok”</p> <p>Adit: “tapi bang Jarwo tangganya harus dibenerin dulu”</p> <p>Jarwo: “udah nggak usah badanku kan nggak kayak Sopo pegangin aja”</p> <p>Pak Tasuki: “antenna saya yang sebelah kiri tu’</p> <p>Jarwo: “iya Pak Tasuki”</p> <p>Sopo: “hati-hati bos”</p> <p>Jarwo: “ini beres toh gampangkan” (selesai memperbaiki)</p>		
	Jarwo turun tangga goyang dan tali antenna putus jatuh semua antenna warga yang dekat dengan antenna pak Tasuki	<p>“loh kenapa goyang tangganya, Adit Sopo tolong...”</p> <p>“plakkk”(Jarwo jatuh dan antenanya rusak lagi)</p>	04.49-05.12	
	Datang Haji Udin ketempat mereka	<p>Haji Udin: “Astagfirullah, Jarwo ada-ada ente ni ada apa lagi ne?”</p> <p>Jarwo: “aduh gini bang Haji tadikan...”</p> <p>Haji Udin: “ya ente nggak usah lagi bela diri ye, lain kali kalau mau nerima kerjaan ukur dulu sama</p>	05.12-06.16	

		<p>kemampuannya, kalau belum mampu jangan main terima aje, lagian kan ente udah terima itu duitnya”</p> <p>Jarwo: “truss saya harus gimana bang Haji?”</p> <p>Haji Udin: “gampang aje, ente harus tanggung jawab wo, liat tu antenanya ye”</p> <p>Jarwo: “aduhh rusah semua antenanya nasib-nasib”</p>		
	<p>Jarwo bertanggung jawab memperbaiki kembali antenanya dibantu sama Adit</p>	<p>Jarwo: “gimana Dit?”</p> <p>Adit: “ya bang udah bagus tu bang, wah jelek lagi tu bang”</p> <p>Jarwo: “truss gimana ni Dit?”</p> <p>Adit: “puter lagi bang, itu dikit lagi bang”</p> <p>Jarwo: “kiri ya, ini gimana?”</p> <p>Adit: “udah bagus tu pegangin aja ya bang biar nggak goyang lagi, ntar jelek lagi siarannya hehehe”</p> <p>Jarwo: “aduh kamu ni Dit”</p>	<p>06.16-</p> <p>06.56</p>	
<p>11. Sahabat sejati takkan pernah mati</p>	<p>Sopo Jarwo mencuci mangkok diwarung Kang Ujang dan juga ada Haji Udin</p>	<p>Haji Udin: “Sopo ente ingat ye besok pagi jam 10 ujian kesetaraan sd ye”</p> <p>Sopo: “iya pak Haji”</p> <p>Jarwo: “tenang bang ntar saya yang ajarin dia”</p> <p>Haji Udin: “bagus itu wo kalau ente kayak gitu ye”</p>	<p>00.00-</p> <p>00.41</p>	<p>Pesan Aqidah (syukur) dan pesan Syari’ah (memberi salam)</p>
	<p>Kang Ujang membung</p>	<p>Kang Ujang: “ini pak Haji baksonya udah beres”</p>	<p>00.41-</p>	

	kus bakso untuk Haji Udin	Haji Udin: “o ya syukur deh ane jalan dulu, Assalamualaikum” “walaikumsalam”	00.50	
	Sopo Jarwo diwarung kang Ujang	Kang Ujang: “kalau bang Sopo lulus dengan bagus saya kasih bonus” Sopo: “benar bang” Kang Ujang: “iya” Sopo: “ayo kita belajar sekarang bos” Jarwo: “sekarang” Sopo: “iya bos sekarang” Jarwo: “oo sekarang kirain dua tahun lagi”	00.50- 01.07	
	Adit, Adel jalan-jalan keliling kampung naik sepeda	Adit: “belajar nyanyi sama siapa ya Del?” Adel: “cacacacaca” Adit: “kalau sama Dennis kayaknya nggak bisa Del”	01.07- 01.21	
	Jarwo mengajari Sopo dengan gitar ditangan. Adit singgah ditempat mereka duduk	Jarwo: “din din dam mari berdendang nggak boleh dendam” (Jarwo menyanyi) Adit: “Adel suara siapa tu ya?” Jarwo: “kenapa lagi Dit, mau ngangguin kita lagi?” Adit: “siapa mau ngangguin bang, justru Adit mau minta tolong ni bang” Jarwo: “minta tolong apaan” adit: “ajarin Adit nyanyi bang besok Adit ada ujian nyanyi ne” Jarwo: “gimana ya?” Adel: “cacacacaca” Adit: “please...ya tu bang benar kata Adel	01.21- 02.25	

		<p>biar tambah akrab”          Jarwo: “boleh tapi ada          Adit: “syarat?”          Jarwo: “gini aku ajarin          kamu menyanyi kamu          syaratnya loh”          ajarin Sopo belajar,          Sopo tum au ikut ujian          kesetaraan sd itu loh”          Sopo: “iya bang Sopo          mau ikut ujian          kesetaraan sd Dit”          Adit: “ok bang setuju”</p>		
	Jarwo mengajari Adit menyanyi	<p>Adit: “do re mi fa so la          si do”          Jarwo: “stop stop piye          toh dengar ya, do re mi          fa so la si do, suaranya          itu dikeluarin dari          kerongkongan gitu loh          ngerti Dit ayo coba          lagi”          Adit: “do re mi fa so la          si do”          Adel: “cacacacaca”          Jarwo: “loh malah          bagus Adel yang          nyanyi”          Adit: “maaf bang          heheh”</p>	02.25- 03.07	
	Dennis dan mita mengajari Sopo belajar	<p>Mita: “dua tambah          lima”          Sopo: (Sopo          mengangkat enam jari)          Mita: “yang ini bukan          hasilnya”          Sopo: “salah ya          hehehe”          Mita: “dua tambah lima          sama dengan tujuh,          ngerti bang sekarang?”          Sopo: “belum”          Mita dan Dennis:          “haaaa...”</p>	03.07- 03.29	
	Jarwo mengajari	Jarwo: “eh gini sekarang coba pakek	03.29-	

	Adit menyanyi	kata-kata ni, dengerin ya! Dindindam mari berdendang” Adit: “dindindam mari berdendang” Jarwo: “ulangi lagi coba” Adit: “dindindam mari berdendang” (mengulang tiga kali) Jarwo: “ihhh...” Adit: “maaf bang hehehe”	03.53	
	Mita dan Dennis masih mengajari Sopo belajar	Mita: “kalau gitu gini deh bang pertanyaan yang gampang aja ya?” Sopo: “pertanyaan makanan ajalah” Dennis: “pertanyaan makanan jadi laper ni bang” Sopo: “iya Dennis bang Sopo juga jadi laper” Mita: “gini deh bang, bingkang Ambon itu makanan khas dari mana bang” Sopo: “dari Ambon dong” Mita: “salah, bingkang ambon itu dari Medan bang” Sopo: “kalau dari Medan jadinya bingkang Medan dong” Dennis: “haaaa...”	03.53- 04.57	
	Sopo mengikuti tes kesetaraan sd dimulai Jarwo membantu Sopo dan ketahuan sama	Jarwo: “sitt...Sopo” (bisik memanggil Sopo) Pengawas: “yang nonton ujian harap tenang” Jarwo: “haa...ketahuan, sopo” (memanggil lagi) Pengawas: “hai”	04.27- 04.50	

	pengawas	Jarwo: “ketahuan lagi”		
	Sopo, Jarwo dan Mita, dennis duduk dilapangan tiba-tiba Adit dan Adel datang dengan sepeda	Adit: “bang Jarwo” Jarwo: “ iya” Adit: “Alhamdulillah bang nilai ujian nyanyi Adit dapat nilai b bang, makasih ya bang” Jarwo: “Alhamdulillah” Adit: “truss ujiannya bang Sopo gimana” Mita: “ini kita semua masih nunggu Dit”	04.50- 05.20	
	Warga mengumpul dilapangan Haji Udin datang mengumumkan hasil tes ujian kesetaraan sd	“assalamualaikum warah matullah wabarakatu” “ane sebagai ketua Rw merasa senang, tapi ada juga yang bikin ane sedih ni dari sepuluh peserta ujian yang sudah terdaftar hanya satu yang kagak lulus”	05.20- 05.34	
	Sopo menadah tangan keatas dan berdoa	Jarwo: “Ya Allah luskanlah Sopo Ya Allah engkaulah yang Maha menolong Ya Allah amin” haji Udin: “yang kagak lulus yang kagak hadir hari ini” adit: “jadi bang Sopo lulus pak Haji” haji Udin: “iya Adit” jarwo: “Alhamdulillah”	05.34- 06.17	
	Memperingati kelulusan Jarwo mereka semua bernyanyi	Adit: “bang Jarwo ayo kita nyanyi lagi” Jarwo: “iya Dit” (memetik gitar dan bergoyang) “dindindam mari berdendang”	06.17- 07.01	
12. Motor baru bikin seru	Diwarung bakso Kang	Jarwo: “lihat sopo kita bakalan punya motor baru”	00.00-	Pesan Syari’ah

	Ujang Jarwo duduk Sopo cuci mangkok	Sopo: “masak bos memang bos punya uang” Jarwo: “lihat ini” (Jarwo memegang kupon undian) Sopo: “oooo..”	00.31	(memberi salam) dan pesan Akhlak (teliti)
	Kang Ujang menasehati Sopo Jarwo	Kang Ujang: “bang Sopo bang Jarwo saya kasih tau ya kalau punya motor batu ya harus usaha dulu jangan menghayal mulu” Jarwo: “hehehe gini aja deh bang kalau saya benar-benar punya motor baru ini motor saya yang lama saya kasih buat Kang Ujang ya, sekalian hitung-hitung buat bayar hutang gimana” Kang ujang: “eeee..”	00.31- 00.56	
	Kupon undian terbang Jarwo panic	Jarwo: “sopo lihat itu kuponnya kok malah terbang, sopo cepetan kejar!” Sopo: “sekarang bos?” Jarwo: “iya sekarang”	00.56- 01.15	
	Adit datang bersama mobil yang membawa motor baru buat Jarwo	Adit: “bang Jarwo ada yang nyariin ni katanya mau antar motor baru untuk bang Jarwo” Jarwo: “weee...motor baru Dit” Adit: “iya bang” Jarwo: “Alhamdulillah, kang Ujang liat sendiri toh, Dit mana motor baru saya? Hehehe kalau memang rezeki tu nggak kan kemana	01.15- 01.45	
	Petugas yang membawa	Petugas: “ini bang tolong tanda tangan serah terimanya”	00.45-	

	motor kasih kertas ke Jarwo	Jarwo: “ok ok”	01.50	
	Motor diturunkan dari mobil	Jarwo: “sekarang mana motor baru saya?” Petugas : “iya bang” Jarwo: “Alhamdulillah udah lama menunggu akhirnya terkabul juga makasih ya Allah” Adit: “selamat ya bang Jarwo” Jarwo: “iya Adit, motor baru-motor baru” (Jarwo loncat)	01.50- 02.23	
	Jarwo mencoba motor baru	Jarwo: “hehehe... mau naik siapa mau naik” (membawa dengan kencang) Adit: “Dennis ayo kita kejar bang Jarwo” Dennis: “iya Dit”	02.23- 02.50	
	Jarwo keliling kampung membawa motor dengan kencang dan dia tidak bisa berhenti lagi	Jarwo: “awas awas minggir minggir” Adit: “bang Jarwo hati-hati bang” Dennis: “cepatan Adit sayang tu bang Jarwonya” Adit: “iya Den” Dennis: “belok kiri aja Dit, biar nanti kita bisa cepat ikut bang Jarwo” Adit: “ok Den”	02.50- 04.33	
	Jarwo jatuh, motornya terbang dan ditangkap Haji Udin	Haji Udin: “Astagfirullah” “brummmmm” Adit: “waduh nggak yangka pak Haji jago juga naik motornya” Dennis: “iya Dit”	04.33- 05.00	
	Haji udin berhasil memberhenti	Haji Udin: “Alhamdulillah” Jarwo: “makasih bang” Haji Udin: “lain kali	05.00- 05.27	

	motornya Jarwo	kalau mau ape-ape tu pelajari dulu, teliti dulu sampai ente paham benar, jangan mau main naik-naik aja yang ada ente bikin susah orang, ente rawat ni motor ya rezeki ente ni dan lebih hati-hati” Jarwo: “iye bang boleh nyoba lagi bang” Haji Udin: “doa dulu wo biar ente tenang biar selamat ya”		
	Jarwo naik kembali motornya	“bismillah Ya Allah lindungi hamba dari mara bahaya dan mala petaka” “aminn”	05.27- 05.46	
	Petugas dan Sopo yang mengantar motor kembali mengambil motornya	Jarwo: “loh kamu kok” Sopo: “iya bang” Petugas: “maaf bang salah saya kirim motor ini seharusnya untuk bapak Sujarwo Tejo” Jarwo: “ehh maksudnya apa ini trus gimana?” Petugas: “ya maaf bang saya ambil kembali”	05.46- 06.17	
	Jarwo jatuh pingsan motor dinaikkan kedalam mobil	Sopo: “bos” Adit: “bang Jarwo sabar bang bangun bang” Jarwo: “motor baru saya kemana” (sadar) Adit: “udah dibawa naik mobil bang” (Jarwo pingsan lagi) “bang Jarwo bang bangun” Haji Udin: “Jarwo-jarwo”	06.17- 07.02	
13. Mati lampu bergilir	Adit dan Dennis beli bakso	Adit: “Kang dua ya biasa buat Bunda sama mamanya Dennis ni”	00.00-	Pesan syari’ah

	di warung Kang Ujang dengan membawa sebuah bingkisan	Dennis: “bang yang buat mama jangan pakai seledri ya” Kang Ujang: “siap Dennis”	00.49	(memberi salam) dan Pesan Akhlak (Teliti/hati-hati)
	Bakso siap dibungkus	Kang Ujang: “Dennis ini baksonya ni” Dennis: “makasih Kang Ujang” (Dennis pulang bingkisan tinggal dimeja)	00.49- 01.05	
	Sopo Jarwo datang kewarung bakso Kang Ujang	Kang Ujang: “ni baru datang, mangkok kotornya tu, cepetan dicuciin terus dirapiin” Jarwo: “dengar sendiri kan Sopo buruan cepetan!” Sopo: “iya bos”	01.05- 01.21	
	Jarwo duduk dibangku baca Koran dan Sopo mencuci mangkok bakso	Jarwo: “wah mati lampu bergilir, salah satunya kampung karir” (membaca dikoran) “lah Sopo itukan kampung kita” Sopo: “iya bos”	01.21- 01.56	
	Jarwo melihat bingkisan disamping ia duduk dan isinya ada lilin	Jarwo: “wah kalau rezeki nggak kemana, Sopo ayo les go” Sopo: “kemana bos?” Jarwo: “udah ikut aja”	01.50- 02.02	
	Sopo dan Jarwo pergi meninggalkan warung Kang Ujang	Jarwo: “Kang Ujang kita pergi dulu ya” Kang Ujang: “mau pada kemana ni belum lagi habis dicuciin mangkok-mangkoknya ni”	02.02- 02.15	

	<p>Adit tiba dirumah dan bunda menanyakan lilin</p>	<p>Bunda: “lilinya mana Dit”          Adit: “yah ketinggalan Bunda”          Bunda: “itukan kamu udah sering bunda kasih tau apa-apa diingat jangan main taruk aja malah itu pesanan lagi, ketinggalan dimana coba?”          Adel: “cacacacaca”          Adit: “oh iya diwarung Kang Ujang tu Bun, Adit kesana dulu deh”          Bunda: “hati-hati Dit jangan ngebut jangan meleng”          Adit:          “Assalamualaikum”          Bunda:          “Waalaikumsalam”</p>	<p>02.15- 02.43</p>	
	<p>Sopo Jarwo kasih tau warga kalau kampung karir akan kena lampu bergilir dan mereka menjual lilin Adit ke warga</p>	<p>Jarwo: “perhatian sebentar lagi kampung kita akan kena mati lampu bergilir, ayo beli terus lilinya mumpung masih diskon”          “paling kamu mau cari untung aja, dari mana kamu tau kalau kampung kita mati lampu bergiliran?”          Jarwo: “waduh cob abaca ini” (tunjuk koran sama warga)          “ini buktinya nyata tanpa rekayasa”          “kalau gitu saya beli lilinya, saya satu ya bang saya tiga bang”          Jarwo: “hehehe beli beli”</p>	<p>02.43- 03.25</p>	

	Jarwo senang lilinnya habis dan Sopo membaca koran ternyata tanggal mati lampu bergilir punya bulan lalu	Jarwo: “nggak nyangka Sopo kita bisa sukses secepat ini” Sopo: “iya bos” Jarwo: “emang membaca itu bisa bikin kita jujur” Sopo: “padam lampu bergilir tanggal 12 februari” (Sopo membaca dikoran) Jarwo: “Sopo gawat ini gawat” Sopo: “gawat kenapa bos?” Jarwo: “ini koran dua bulan yang lalu, aduh mati kita ayo Sopo ikut aku” Sopo: “iya bos”	03.25-04.01	
	Adit dan Dennis mencari Sopo dan Jarwo	Adit: “yah bang Jarwo nggak da lagi ni” Dennis: “dirumah pak haji udin mungkin Dit, coba aja kita cari kesana” Adit: “iya Den”	04.01-04.21	
	Adit dan Dennis sampai malam mencari Jarwo dan jumpa di pos jaga kampung karir	Adit: “bang Jarwo plastic hitam adit mana bang, kata Kang Ujang dibawa bang Jarwo?” Jarwo: “plastik hitam yang mana Dit?” Adit: “itu bang yang isinya lilin” Jarwo: “itu punya kamu toh” Adit: “iya bang” Jarwo: “yah telat kamu Dit lilinnya udah laku semua” Adit: “kok bisa gitu bang?” Jarwo: “kalau kamu kasih tau nama ya pasti tau kalau itu punya	04.21-05.13	

		kamu atau ada tulisannya punya Adit ngx ada kan, nggak salah saya itu salah kamu”		
	Warga datang minta tanggung jawab sama Jarwo Karena lampu tidak mati	“Jarwo mana? Katanya mati lampu” Jarwo: “tenang aja bang kita hitung sama-sama ya satu dua tiga” (ternyata lampu masih hidup karena Sopo tidak tau mematikan saklarnya) “haaa...aduh gawat”	05.13- 05.25	
	Sopo lagi mencoba matiin saklar tiba tiba Haji Udin datang	“plakkkkk” (Haji Udin menepuk dipundak Sopo) Sopo: “aaaa...”(terkejut)	05.25- 05.32	
	Haji Udin dan Sopo datang ketempat Jarwo berkumpul dengan warga	Jarwo: “sekarang kita hitung lagi ya satu dua tiga” Haji Udin: (menepuk dipundak Jarwo) Sopo: “maaf bos lupa cara matiin listriknya” Jarwo: “hehehe” (warga mendorong-dorong Jarwo) “alah bang Jarwo” Haji Udin: “tenang-tenang, tenang bang kagak perlu pakai emosi, Jarwo-Jarwo ni akibatnya kalau mendagangi barang orang lain, kan udah sering ane kasih tau barang yang ente temuin itu bukan barang ente” Jarwo: “ya namanya juga cari garab bang,	05.32- 06.33	

		<p>nah terus saya harus gimana lagi kalau kayak gini?”</p> <p>Haji Udin: “pertama ente harus balikin duit warga yang kedua lilinya Adit haru juga ente balikin”</p> <p>Jarwo: “wah bahaya ni”</p> <p>Haji Udin: “ada satu lagi ni”</p> <p>Jarwo: “apa lagi bang?”</p> <p>Haji Udin: “ente sama Sopo”</p>		
	Haji udin menghukum Sopo dan Jarwo dengan bersihin musholla kampung	<p>Jarwo: “nasib nasib”</p> <p>Sopo: “yang sabar y abos”</p> <p>Haji Udin: “Jarwo Jarwo”</p>	06.33-07.01	
14. Kejutan buat Jarwo	Adit menjumping sepeda dengan memboncing Adel dan Dennis rantainya copot mereka berhenti dan Adel melihat sesuatu di jalan	<p>Dennis: “pelan-pelan Dit”</p> <p>Adit: “tenang aja Den, yah rantainya copot lagi”</p> <p>Dennis: “aku bilang juga apa Dit”</p> <p>Adit: “iya deh iya maaf “</p> <p>Adel: “cacacacaca”</p> <p>Dennis: “wah ini ktpnya bang Jarwo ini Dit”</p> <p>Adit: “coba lihat”</p> <p>Dennis: “kenpa Dit?”</p> <p>Adit: “hari ini kan ulang tahunnya bang Jarwo”</p> <p>Dennis: “hehehehe”</p>	00.00-01.14	Pesan syari’ah (memberi salam) dan sifat Kerja sama
	Jarwo keliling kampung mencari ktpnya	<p>Jarwo: “mana ktpnya ni, bikin susah aja”</p> <p>Kang ujang: “ee kbang Jarwo hati hati kalau jalan boleh pelan-pelan</p>	01.14-02.25	

	sampai kewarung Kang Ujang	tapi pandangan harus tetap kedepan, bang Jarwo itu cuciannya udah menumpuk tu” Jarwo: “iya Kang iya, lagi nyari ktp ni” (terpijak mangkok bakso) Kang Ujang: “Ya Allah bang Jarwo, kan udah dibilangin kenapa nggak dipahami kalau begini siapa yang gantiin?” Jarwo: “maaf kang nggak sengaja kok”		
	Adit jumping sepeda jumpa Sopo lagi jalan kaki	Adit: “bang Sopo tunggu bang!” Sopo: “ada apa Dit?” Adit: “sini deh bang deketen Adit mau bisik” (Adit membisik) “ngerikan bang?” Sopo: “iya Dit”	02.25- 02.46	
	Sopo pergi jumpai Jarwo dengan membawa tas	Jarwo: “pas banget kamu datang, terusin ini cuciannya cepetan kamu mau kemana Sopo?” Sopo: “mau pulang kampung bos” Jarwo: “nggak boleh gitu Sopo yah kalau kamu pulang kampung trus aku gimana nanti kalau motor mogok siapa yang tolongin cucian banyak gini siapa yang beresin?” Sopo: “Sopo kangen sama si mbok bos” Jarwo: “yah kalau kangen sama si Mbok aku juga nggak bisa ngelarang”	02.43- 03.43	

		<p>Sopo: “makasih y abos”          Jarwo: “ntar balik lagi tapi”          Sopo: “iya bos”          (Jarwo sedih Sopo langsung pergi)</p>		
	<p>Adit datang ke warung Kang Ujang melihat Jarwo sedang cuci mangkok. Adit membisik sama Kang Ujang mereka mau membuat kejutan ulang tahun Jarwo</p>	<p>Adit: “eh bang Jarwo tumben rajin kek gitu”          Jarwo: “kamu loh sama orang tua nggak da sopan santunnya loh”          Adit: “bercanda bang Jarwo maaf hehehe, Kang Ujang sini deh sebentar!”          Kang Ujang: “ada apa Dit?”          Adit: “(Adit bisik sama Kang Ujang) “gimana Kang beres kan?”          Kang Ujang: “beres mah pokoknya mantap”          (Jarwo heran melihat mereka)</p>	04.43- 04.14	
	<p>Kang Ujang bertanya sama Jarwo</p>	<p>Kang Ujang: “bang Jarwo cepetan atuh masak dari tadi nyuci belum siap juga”          Jarwo: “iya iya”          (Jarwo mencuci piring dan meletakkan mangkok dengan rapi diatas meja dengan kekuatan super)          Kang Ujang: “waaaa...”</p>	04.14- 04.50	
	<p>Ada petugas sebuah stasiun televisi lewat dan</p>	<p>Petugas: “waaa...keren tu, gimana kalau abang ikutan diacara tv saya bisa jadi artis tu bang”          Jarwo: “weee...jadi artis, boleh boleh”</p>	04.50- 05.17	

	melihat tingkah Jarwo meletakkan mangkok dengan kekuatan super	Petugas: “ada ktp bang biar prosesnya cepat” Jarwo: “lah itu dia, ktp saya baru saja hilang kok” (petugas langsung pergi)		
	Adit mengintip Jarwo diwarung Kang Ujang dan memanggil Kang Ujang secara bisik-bisik	Adit: “siiittt...” Kang Ujang: (menggangkat tandanya ok)	05.17- 05.21	
	Kang Ujang tanya ktp Jarwo	“bang Jarwo ngomong-ngomong ktpnya udah ketemu apa belum?” Jarwo: “mana bisa ketemu Kang loh dari tadi saya disini kan”	05.21- 05.31	
	Haji Udin datang ke warung Kang Ujang	Haji Udin: “Assalamualaikum” Jarwo: “waalaikumsalam, bang haji nggak lagi bikin gara-gara deh bang malah lagi sibuk ni” Haji Udin: “iye iye ane paham, gimana perasaan ente seharian ini cuci mangkok cuci gelas lagi” Jarwo: “ya capeklah bang, masak itu aja ditanya” Haji Udin: “kire-kire gitu juga Sopo seharian cuci mangkok cuci gelas, satu lagi ni Wo ente seharusnya kalau	05.31- 06.12	

		tambah umur juga tambah sadar” Jarwo: “maksudnya ngomong apaan ni bang”		
	Jarwo melihat ada kardus yang jalan sendiri denga gambar topi dan es krim. Adit dan Dennis mendorong g dari belakang kardus yang tidak terlihat sama Jarwo. Mereka membuat kejutan ulang tahun Jarwo	Jarwo: “loh kok ada kardus jalan sendiri ni?” Semua: “selamat ulang tahun bang Jarwo” Jarwo: “loh Adit dari mana kamu tau?” Adit: “kalau soal itu sih gampang bang, yang penting kadonya dibuka aja” Jarwo: “wi...buat aku ya kadonya” (langsung membuka) “jadi ingat Sopo ni, tapi sayang dia dah pulang kampung, kita buka aja ya Dit?” Adit: “ya bang buka aja”	06.12- 06.48	
	Jarwo membuka kado Sopo keluar dari dalam kardus dengan memegang kue ulang tahun dan ktp Jarwo	“baaaaaa...” Jarwo: “loh kok ada Sopo?” Sopo: “selamat ulang tahun bos, maaf y abos Sopo makan kuenya” Jarwo: “walah ternyata kamu toh yang ngumpetin ktp aku tu, loh itu kuenya” (melihat kue setengah dimakan Sopo) Sopo: “aku makan ya bos laper ni” Jarwo: “jangan itu kue ulang tahun aku”	06.48- 07.18	

		(merebut kue ditangan Sopo) Sopo: “bos kan ulang tahun hehehe” Semua: “hehehehe...”		
15. Lomba layangan bikin semua melayang	Sopo dan Jarwo keliling kampung dengan sepeda motor dan jatuh layangan dimuka Jarwo dan diambil sama Adit	“aaaaaaa...” Adit: “udah bang tenang aja layangannya udah Adit ambil ni” Jarwo: “loh kok bisa sama kamu Dit layangannya, ini pasti kamu mau ngerjain saya toh”	00.00- 00.52	Pesan syari’ah (memberi salam), Pesan Aqidah (kenyakinan) dan sifat berani
	Haji Udin datang	Jarwo: “wah ada Haji Udin tu” Haji Udin: “Jarwo Jarwo udah bagus ente ditolongin Adit, udah Dit lanjutin aja mainnya” Adit: “ok pak Haji, assalamualaikum” Haji Udin: “waalaikumsalam”	00.52- 01.00	
	Haji Udin bicara dengan Jarwo	Haji Udin: “ah gini deh Wo, mumpung ketemu ente ne ye ane mau minta tolong, ntar sore kan ada acara ne ye bantuin ye jadi panitia lomba layangan” Jarwo: “hadiahnya apa bang” Haji Udin: “ente mau bantuin kagak?” Jarwo: “iye bang” Haji Udin: “Alhamdulillah gitu dong, ane lanjut lagi ye, assalamualaikum”	00.01- 01.29	

		“waalaikumsalam”		
	Sopo Jarwo sepakat mengikuti lomba layangan	Jarwo: “gini Sopo, kita bakalan ikut lomba layangan itu dan kita bakalan menang” Sopo: “iya bos” Jarwo: “Sopo les go”	01.29- 01.35	
	Sopo Jarwo diwarung Kang Ujang membuat layangan	Jarwo: “kang kami mau minta pinjam mejanya mau bikin layangan” Kang Ujang: “lah nanti” Jarwo: “udah nanti kalau menang hadiahnya kita bagi dua,” “ayo Sopo tanya Kang Ujang” Sopo: “iya bos” (Sopo mengeluarkan bahan layangan dari bingkisan) Jarwo: “wah ada yang kurang ne Sopo, palunya ne tadi kita lupa (melihat centong kang Ujang) “nah itu ada centong kang Ujang cepetan minta sama Kang Ujang” Sopo: “iya bos”	01.35- 02.22	
	Sopo minta pinjam centong sama Kang Ujang yang sedang mengisi teka teki	Sopo: “Kang Ujang boleh pinjam centongnya nggak?” Kang Ujang: (membaca teka teki: padanan dari kata iya adalah boleh) Sopo: “makasih ya bang” Jarwo: “mantap Sopo” (mencincang gagang centong dan layang siap dibuat) “ayo kita kelokasi, les go!”	02.22- 02.54	
	Semua berkumpul dilapangan	Adit: “Den seru ya Den bagus ya” Dennis: “iya Dit”	02.54-	

		Mita: “e Dit udah siap” Adit: “iya ni udah siap” Devi: “ini Dit aku bawain kamu minum, pasti kamu haus kan” Adit: “ntar aja minumnya, makasih”	03.17	
	Haji Udin memulai pertandingan	Haji Udin: “Assalamualaikum” “walaikumsalam” Haji Udin: “pertandingan bakalan sekarang kita mulai ya, nah buat yang menang enter dapat piala sama paket sekolah dan Insyaallah jadi manfaat ye, kagak usah panjang-panjang lagi ane gomong ye langsung aja, semua tim siap-siap ye, dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim, kita mulai” “horeeeeeeeee...”	03.17- 03.45	
	Semua menerbangkan layangan Adit membantu menerbangkan layang Dennis. Laying Dennis jatuh kena layang Jarwo	Dennis: “adit aku nggak bisa” Adit: “tenang aja Den, Devi tolong pegang talinya ya” Devi: “tenang aja aku pegangin kok” Adit: (menerbang layang Dennis) “ok Den siap ya, baca bismillahirrahmanirrahim dan bayangin aja kalau layangmu itu pesawat truss kamu jadi pilotnya ok” Dennis: “iya Dit, wahhh pesawat Dit” Adit: “siap Den” Dennis: “siap Dit, Dit layangnya jatuh”	03.45- 05.22	

		Adit: “waduh” Jarwo: “pada kaget ya, layangan saya bagus toh” “yeyeyeyeye..”(semua melayang dengan layangnya Jarwo)		
	Pertandingan selesai Haji Udin mengumumkan juara	Haji Udin: “hadirin sekalian kita udah sampek ni buat ngomongin siapa yang jadi pemenangnya” “wah siapa ya” Haji Udin: “yang jadi pemenangnya adalah...” Jarwo: “pasti kita ni Sopo, lihat aja pasti kita” Haji Udin: “Adit” Adit: “Alhamdulillah pak Haji, Den kita menang” Dennis: “iya Dit kita menang”	05.22- 05.45	
	Jarwo mengejar Haji Udin	Jarwo: “gimana sih bang Haji, dari semua layangan yang ada nggak ada toh sebgus layangan saya, nggak adil ne bang ngx adil” Haji Udin: “gimana ya Wo kalau soal itu emank benar, tapi ini kan lomba untuk anak-anak umur 10-15 tahun, umur ente berapa Wo” Jarwo: “loh itu kenapa nggak dibilangin dari tadi dah capek-capek bikin layangan saya kecewa berat bang Haji” Haji Udin: “eh Wo tunggu dulu ente	05.45- 06.19	

		jangan marah dulu” Jarwo: “alah udah-udah”		
	Adit kasih Jarwo hadiah menangnya	Adit: “bang Jarwo yang menang bang Jarwo aja deh kan layangan bang Jarwo lebih bagus” Jarwo: “yang benar kamu Dit” Adit: “iya bang, ini piala sama paket sekolahnya” Jarwo: “ini ni baru adil, ayo Sopo kita buka hadiahnya” Sopo: “iya bos iya”	06.19- 06.40	
	Jarwo membuka hadiah	Jarwo: “ape hadiahnya beginian?” Adit: “emang ini bang hadiahnya” Jarwo: “buat apa” (tidak suka) Adit: “iya bang sekalian deh Adit pesan layangnya yang bagus kayak bang Jarwo” (semua pesan layang sama Jarwo) Jarwo: “Alhamdulillah”	06.40- 07.01	
	Kang Ujang datang kelapangan	Kang Ujang: “bang Jarwo bang Sopo” Jarwo: “iya kang, tenang aja cuci mangkok kan?” Kang Ujang: “bukan, gagang centong saya mana?” Jarwo: “loh baru yadar dia” (bisik pada Sopo) “ya Kang, masalah lagi ni” Kang Ujang: “aaaaa....”	07.01- 07.19	

## **B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Analisis Bentuk Isi Film Dalam Menyajikan Pesan Dakwah**

Sebuah film diproduksi pada umumnya diperhatikan adanya mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada *audiencenya*. Isi film biasanya tidak hanya menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari tetapi juga mengandung dakwah dan nilai-nilai positif sebagai pelajaran dalam kehidupannya. Hal ini terkait dengan film sebagai miniatur sebuah adegan dalam kehidupan yang nyata. Dalam Film Adit dan Sopo Jarwo ini banyak mengandung pesan dakwah sehingga mendapatkan banyak penghargaan dari berbagai lembaga.

Dakwah adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama Islam, karena melalui kegiatan dakwah, seluruh pesan-pesan syariat disampaikan kepada manusia. Pada hakekatnya dakwah adalah ajakan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar, dengan dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Apapun bentuk dakwahnya, yang pokok adalah mengajak kepada kebaikan dan kebenaran, inilah yang dinamakan dengan dakwah.

Maddah (pesan dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits. Allah sendiri memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Berdakwah bertujuan menyampaikan atau mengajak umat untuk mematuhi ajaran Allah yang dianjurkannya dan menyampaikan apa yang menjadi larangan-Nyayang sesuai atau pedoman kepada Al-qur'an dan Al-Hadist.

Isi film Adit dan Sopo Jarwo menyajikan pesan dakwah secara dialog dan visual. Film Adit dan Sopo Jarwo menyajikan pesan dakwah dalam konsep pesan religi, pesan moral, dan juga pesan sosial. Semua pesan tersebut memiliki bagian-bagiannya.

#### **a. Pesan Dakwah Dalam Konsep Religi**

Pesan religi yaitu sesuatu hal yang menjelaskan secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Pesan-pesan religi bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan yang maha Esa.<sup>6</sup> Pesan religi merupakan pesan-pesan yang penuh nilai keagamaan, ketauhidan dan pesan yang sangat diutamakan. Dalam pesan religi ada mengandung aqidah, akhlak dan syariah.

##### 1. Pesan religi yang berkaitan dengan aqidah

Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang tercakup didalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaranNya.<sup>7</sup> Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa Allah memiliki sifat yang Esa dan sifat Maha Kuasa, yang kepada-Nya bergantung sesuatu. Semua sifat kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu aqidah.

Pesan religi dalam konsep aqidah tergambar dalam contoh salah satu cuplikan episode ke 15 “lomba layangan bikin semua melayang”. Ketika Denis merasa takut dan tidak bisa menerbangkan layangannya tetapi Adit

---

<sup>6</sup>Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*, (Jakarta: CV. Dewi Sri, 1995), hal. 90

<sup>7</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Cet. XIV (Yogyakarta: LPP (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011), hal. 4

meyakinkan Denis kalau dia yakin bisa melakukannya dengan lebih dulu mengucap Bismillahirrohmanirrahim. Pesan aqidah juga terlihat ketika Haji Udin memulai pertandingan lomba layangan dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim. Ada beberapa konten yang terlihat pesan aqidah.

*Haji Udin: “pertandingan bakalan sekarang kita mulai ya, nah buat yang menang enter dapat piala sama paket sekolah dan Insyaallah jadi manfaat ye, kagak usah panjang-panjang lagi ane gomong ye langsung aja, semua tim siap-siap ye, dengan mengucap Bismillahirrahmannirrahim, kita mulai” (Durasinya 03.17-03.45)*

*Dennis: “adit aku nggak bisa”*

*Adit: “tenang aja Den, Devi tolong pegang talinya ya”Devi: “tenang aja aku pegangin kok”*

*Adit: (menerbang layang Dennis) “ok Den siap ya, baca bismillahirrahmanirrahim dan bayangin aja kalau layangmu itu pesawat truss kamu jadi pilotnya ok”*

*Dennis: “iya Dit, wahhh pesawat Dit”Adit: “siap Den” (Durasinya 03.45-05.22)*

Dari konsep dialog diatas terdapat gambaran betapa pentingnya efek dan dampak dari pengucapan kata bismillah dalam menjalankan setiap pekerjaan. Dengan mengucapkan kata Bismillah maka Allah akan senantiasa memudahkan jalan pekerjaan seseorang. Membaca basmallah berarti kita berdo“a sebelum memulai aktivitas memohon keselamatan dan

kemudahan dalam menjalankan aktivitas. Artinya menghadirkan Allah Swt dalam setiap aktivitas merupakan tanda keyakinan kita akan keberadaan Allah Swt.

Syukur adalah rasa terima kasih seorang hamba kepada Allah atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepadanya, yang berarti seseorang hamba itu telah memuji-Nya atas segala kebaikanNya, menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala laranganNya.

Dari hasil analisis peneliti dalam film Animasi Adit dan Sopo Jarwo, ada beberapa contoh konten isi film yang menunjukkan adanya rasa syukur kepada Allah Swt. Selain dalam bentuk ucapan, film ini juga menampilkan dalam bentuk gerakan yang menunjukkan adanya rasa syukur kepada Allah Swt. Misalnya menadakan tangan ke atas sambil mengucapkan Alhamdulillah.

Sayyid Quthb dalam tafsirnya menjelaskan bahwa jiwa yang bersyukur kepada Allah Atas nikmat-Nya itu akan selalu bermuraqabah (mendekatkan diri) kepada-Nya dalam mendayagunakan kenikmatan tersebut dengan baik.<sup>8</sup> Beberapa konten yang menunjukkan rasa syukur sebagai berikut:erti terlihat dalam episode 1 “dompet ayah ketinggalan”.

*Sopo: “bos bos bos, berhenti bos! “bos kayaknya ada dompet ini bos”*

*Jarwo: “emang kalau rezeki”*

*Sopo: “Alhamdulillah”*

---

<sup>8</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an* (Jilid I. Jakarta: Gema Insani Perss, 2003), hal. 8

Jarwo: “loh yang liat kan saya, yang nemuin juga saya, berarti ini punya saya, hehehe” (Durasinya 03.53-04.26)

Episode 11 “sahabat sejati takkan pernah mati”

Jarwo: “Ya Allah luluskanlah Sopo Ya Allah engkaulah yang Maha menolong Ya Allah amin”

Haji Udin: “yang kagak lulus yang kagak hadir hari ini”

Adit: “jadi bang Sopo lulus pak Haji”

Haji Udin: “iya Adit” Jarwo: “Alhamdulillah” (Durasinya 05.34-06.17)

Episode 6 “gerobak hilang Kang Ujang bimbang”

Kang Ujang: “Alhamdulillah Haji Udin gerobak bakso saya balik ini berarti sudah milik nggak perlu lagi selidik” (Durasinya 04.41-05.23)

Alhamdulillah adalah kata yang sering digunakan ketika mendapat kenikmatan dan rahmat Allah SWT. Makna dari Alhamdulillah sendiri yaitu segala puji bagi Allah.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ<sup>ط</sup> وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “ Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatKu), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".<sup>9</sup>

Selain rasa syukur, dalam film Adit dan Sopo Jarwo juga terdapat nilai tawakal (berserah diri). Tawakkal merupakan segala sesuatu yang kita lakukan diserahkan kepada sang pemilik semesta alam, bahwa kita yakin

---

<sup>9</sup>QS. Ibrahim: 7

apapun yang kita lakukan, itu semata-mata karena kehendak-Nya. Seperti dalam salah satu dialog pada episode 6 “gerobak hilang kang ujang bimbang”.

*Pembeli: “bang Jarwo baksonya enak bang, besok bawa sini lagi ya bang”*

*Jarwo: “ya Insyallah”* (Durasinya 01.06-02.08)

Kata Insyallah adalah kata yang sering diucapkan ketika seseorang mengikat janji atau rencana dengan seseorang. Kata Insyallah digunakan jika seseorang berpotensi tidak bisa menepati janjinya. Dalam bahasa Indonesia, Insyallah berarti jika Allah menghendaki atau dengan izin Allah maka terlaksana apa yang kita rencanakan. Allah Swt berfirman dalam al-Qur’an.

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا (٢٣) إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَادْكُرْ رَبَّكَ

إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشْدًا (٢٤)

Artinya: “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi kecuali (dengan menyebut): "Insyallah". Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudahmudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenaran-Nya dari pada ini.”<sup>10</sup>

## 2. Pesan religi yang berkaitan dengan akhlak

Dalam pesan berkaitan dengan akhlak adanya sifat saling tolong menolong dan teliti/hati-hati. Sifat tolong menolong tergambar dalam episode “Adel mana” disitu dapat dilihat ketika Sopo dan Jarwo membantu Adit mencari adiknya yang hilang yaitu Adel. Islam

<sup>10</sup> QS. Al kahf: 23-24

mengajarkan kita untuk sifat saling membantu atau tolong menolong antar sesama, karena kita hidup didunia ini dalam melakukan sesuatu tentu membutuhkan pertolongan orang lain. Contoh konten dialognya adalah

*Adit: “bang jarwo bang Sopo liat Adel nggak?”*

*Jarwo: “loh kenapa Dit? Adel hilang”*

*Adit: “iya bang”*

*Jarwo: “loh kok bisa, ayo cepetan cari dit, Sopo cepetan kita bantuin cari Adel”*

*Sopo: “sekarang bos?”*

*Jarwo: “jangan bercanda kamu Sopo”*

*Adit: “kalau gitu bang Sopo sama bang Jarwo nyari disekeliling kampung terus aku sama Dennis nyari dikomplek” Jarwo: ‘ok Dit setuju-setuju” (Durasi nya 02.14-02.53)*

Sebuah hadist menyebutkan bahwa antara mukmin yang satu dengan yang lainnya bagaikan sebuah bangunan yang saling memperkuat antara sebagian dengan yang lainnya. Allah Swt telah menyebutkan perintah tolong menolong dalam firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا<sup>٤</sup> وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ  
أَنْ تَعْتَدُوا<sup>٥</sup> وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ<sup>٦</sup> وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ<sup>٧</sup>  
وَ اتَّقُوا اللَّهَ<sup>٨</sup> إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolongmenolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.<sup>11</sup>

Teliti adalah sikap hati-hati dalam melakukan suatu pekerjaan, sikap hati-hati akan mengurangi tingkat kesalahan suatu pekerjaan. Teliti dan hati-hati merupakan salah satu sifat yang diridhai Allah SWT yang harus dimiliki oleh setiap orang. Berikut contoh konten yang menunjukkan tentang teliti. Terlihat dalam episode 13 mati lampu bergilir sifat Jarwo yang tidak teliti dalam menyebarkan informasi disaat dia memberikan kabar kepada warga bahwa aka nada mati lampu bergilir ternyata tanggalnya sudah berlalu. Masyarakat yang menyaksikan film tersebut dapat mengambil keputusan supaya kita dalam melakukan sesuatu harus teliti. Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.<sup>12</sup>

### 3. Pesan religi kaitannya dengan syari’ah

Dalam pesan religi kaitannya dengan syari’ah adanya sifat memberi salam, dan memberi upah. Salah satu bentuk hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo adalah

<sup>11</sup>QS. Al Maidah: 2

<sup>12</sup>QS. Al Hujurat: 6

memberi salam. Memberi salam kepada setiap orang berarti kita mendoakan mereka. Contoh dialognya adalah.

*Jarwo: "nah itu Adit tu, wah ada bang Haji"*

*Haji Udin: "ya udah ye"*

*Adit: "iya Pak Haji"*

*Jarwo: "bang Haji"*

*Haji Udin: "Masyaallah kepala ente kenapa tu Jarwo"*

*Jarwo: "biasa bang tadi tu..."*

*Adit: "tapi tadikan Adit dah minta maaf bang"*

*Haji Udin: 'Jarwo udah wo Adit kan udah minta maaf, lagian dia ni juga lagi sakit tu ya"*

*Jarwo: "iye bang tenang aja, Dit ayo bang Jarwo antar pulang"*

*Adit: "iya bang makasih ya"*

*Jarwo: "iya sama-sama" (senyum-senyum mengharap uang 10 juta)*

*Haji Udin: "gitu dong wo, sekali-kali ente emang harus berbuat manfaat untuk orang lain"*

*Jarwo: "iya dong pasti itu bang Haji"*

*Haji Udin: "hati-hati ya, Assalamualaikum"*

*Semua: "walaikumsalam" (Durasinya 05.32-06.23)*

Memberi upah merupakan suatu jenis akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah, dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu. Mempersewakan ialah akad diatas manfaat (jasa) yang dimaksud lagi diketahui menurut syarat-syarat yang

dijelaskan kemudian.<sup>13</sup> Pesan ini tergambar dalam isi film pada episode delivery order bikin keder, dialognya adalah.

Jarwo: “Bunda kelihatan kok lagi bigung ya, gimana kalau saya tolongin”

Bunda: “Alhamdulillah, iya bang saya lagi butuh bantuan banget nganterin kue ini kerumah Ummi Salamah taukan?”

Jarwo: “tau-tau”

Sopo: “dimana bos?”

Jarwo: “uss, itu urusan ku, tenang aja bunda pokoknya nyampek, hehehe”

Bunda: “iya tenang aja ini kan bisnis tiap kali nganter bang jarwo dapat saya kasih 30 ribu”

Jarwo: “boleh Bun, Alhamdulillah” (Durasinya 00.00-01.07)

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ ۗ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۗ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۗ وَأَمِّرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ ۗ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَمَشْرُوعٌ لَهُ  
 أُخْرَىٰ ۗ

Artinya: “Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika

<sup>13</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam: Hukum Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hal. 303

kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya”.<sup>14</sup>

Ayat di atas secara tegas memerintahkan kepada kita untuk memberi upah kepada orang yang sudah dimanfaatkan jasanya. Sewa atau upah merupakan hak bagi orang yang sudah dimanfaatkan jasanya. Upah sebagai pengganti tenaga dan waktu yang telah diluangkan seseorang untuk membantu kita.

### **b. Pesan Dakwah Dalam Konsep Pesan Moral**

Pesan moral merupakan peraturan-peraturan atau tingkah laku dan adat istiadat dari seorang individu atau kelompok yang meliputi perilaku. Nilai moral yang terkandung dalam sebuah film bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika yang merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang harus dikerjakan. Dalam pesan moral adanya sifat berani, jujur, percaya diri, kreatif dan tanggung jawab.

Pesan moral yang terkandung dalam sebuah perfilman, yang dipaparkan lewat cerita. Moral dapat dipandang sebagai tema dalam bentuk yang sederhana, tetapi tidak semua tema merupakan moral. Moral merupakan kemampuan seseorang membedakan antara yang baik dan yang buruk.<sup>15</sup>

Berani ialah mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sebagainya; tidak takut (gentar, kecut). Pesan dakwah yang pada semua episode terlihat pada adegan

---

<sup>14</sup>QS. At Thalaq: 6

<sup>15</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan...*, hal. 194

ketika Adit menjumping sepeda melatih keberanian diri dalam mengejar sesuatu dengan cepat.

Jujur ialah berkata atau berbuat sesuatu dengan sebenar-benarnya, tidak ada unsur kebohongan atau manipulasi didalamnya. Kejujuran adakalanya dalam hal ucapan dan adakalanya dalam hal perbuatan. Pesan dakwah ini terlihat dalam episode “delivery order bikin keder” disaat Jarwo jujur kalau dirinya sudah makan kue pesanan Ummi Salamah, Dialonya yaitu:

*Ummi Salamah: “loh kok cuma segini” (membuka kotak kue) “saya kan pesannya 30, saya nggak mau terima dan saya minta ganti rugi”*

*Jarwo: “ya tenang dulu dong, Ummi Salamah juga nggak boleh main marah gitu ya penting kan kuenya sampek yang kami makan tadi potong ongkos saya aja nggak salah kan” (Durasinya 03.45-04.12)*

Kejujuran sangat penting dalam hidup setiap hamba, karena Allah akan membalas sebuah kenikmatan diakhirat kelak. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam firman-Nya.

Artinya: “Inilah saat orang yang jujur memperoleh manfaat dari kejujurannya. Mereka memperoleh surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Itulah kemenangan yang agung”.<sup>16</sup>

Percaya diri adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Pesan ini tergambar pada diri Dennis ketika dia takut melakukan suatu Adit menjadi motivator bagi dirinya untuk lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu.

---

<sup>16</sup>QS. Al Maidah: 119

Hal tersebut terlihat hampir dalam setiap episode, Adit selalu menyakinkan Dennis dengan menyuruh dia membayangkan kalau dirinya superhero sehingga Dennis lebih percaya diri dalam melakukan segala sesuatu. Contoh dialognya:

*Jarwo: “hehehehe..ini dia”*

*Dennis: “ufff, bang Jarwo ini Dit” (berlari kearah kanan selokan)*

*Adit: “Dennis tenang”*

*dennis: “Masyaallah jalan buntu ini Dit, gimana ni?”*

*Adit: “tenang Den jangan takut”*

*Jarwo: “hehehehe..tahunya sini” (meminta tahu yang ada ditangan*

*Dennis) “Sopo cepetan ambil tahunya!”*

*Dennis: “Ya Allah Adit aku takut Dit”*

*Adit: “Dennis sekarang tutup mata kamu, bayangin kalau kamu itu pahlawan super, trus bayangin kalau bang Sopo dan bang Jarwo itu kecil sekecil-kecilnya”*

*Dennis: “hu,ha,hu,ha,hap..” (Durasinya 03.41-05.24)*

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya . sifat tanggung jawab terlihat ketika Jarwo melakukan segala kesalahan Haji Udin yang selalu mengingatkannya untuk bertanggung jawab. Seperti tergambar dalam dialog berikut.

*Haji Udin: “yang namanya ngejalanin amanah ya harus tuntas, kalau anterin kue ya harus anterin sampek rumah jangan dimakan dipinggir jalan, kalau udah begini ente harus tanggung jawab”.* (03.45-04.53)

Kang Ujang yang dalam dialognya di episode “ojek payung bikin bingung”

*“itu teh udah disesuaikan dengan hutang yang ada, dimana-mana juga kalau banyak hutang itu harus dibayarin jangan terlalu ngerahepin” yang juga selalu mengingatkan Jarwo tanggung jawab atas hutang-hutangny”* (00.00-00.49).

Terlihat dalam dialognya itu kita harus ada tanggung jawab kalau dalam mengutang. Menurut Ridwan Halim, tanggung jawab adalah sebagai sesuatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik peranan itu merupakan hak dan kewajiban ataupun kekuasaan. Secara umum tanggung jawab diartikan sebagai kewajiban untuk melakukan sesuatu atau berperilaku menurut cara tertentu tidak menyimpang dari peraturan yang telah ada<sup>17</sup>

Kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan, atau mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selain buat menghibur dan memberikan banyak pesan yang positif tapi juga film Adit dan Sopo Jarwo ini bisa mendorong animator muda lebih kreatif dan membuat bentuk-bentuk cerita yang lebih unik, hebat

---

<sup>17</sup>Ridwan Halim, *Hukum Administrasi Negara Dalam Tanya Jawab*, (Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998) hal. 23.

dan keren lewat tokoh-tokoh lainnya karena selalu terlihat ide-ide baru dalam setiap episode.

### **c. Pesan Dakwah Dalam Konsep Pesan Sosial**

Pada pesan sosial adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan kemanusiaan serta menghargai hak orang lain. Sosial juga dapat dikatakan sebagai norma yang bersumber dari kebudayaan sebagai acuan dalam berhubungan dengan antar manusia. Nilai pendidikan sosial yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan.<sup>18</sup>

Nilai pesan sosial akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya. Nilai pesan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial.

Nilai pesan sosial mengacu pada pertimbangan terhadap suatu tindakan benda, cara untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu memiliki kebenaran, keindahan, dan nilai ketuhanan. Jadi nilai pendidikan sosial dapat disimpulkan sebagai kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi perilaku seseorang yang memiliki nilai tersebut. Nilai pendidikan sosial juga merupakan sikap-sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar

---

<sup>18</sup>Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya...*, hal. 80

untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting. Dalam pesan moral adanya sifat kepedulian dan kerja sama.

Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang-orang peduli adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya. Sifat kepedulian tergambar pada sosok bunda yang peduli kepada anaknya seperti terlihat dalam dialog:

*Bunda: “adit tunggu!”*

*Adit: “iya bun”*

*Bunda: “ni sekalian kamu bawa adel ya, soalnya bunda mau masak, tau sendiri kan adik kamu kalau ngx ada yang ngawasin, ntar kalau udah kasih dompet ayah langsung pulang ya dit, jangan kemana-mana dulu adel belum mandi soalnya”*

*Adit: “iya bun” Bunda: “trus hati-hati ya, jangan ngebut, jangan meleng, jangan lupa liat kanan kiri. Bahaya.”*

*Adit: “iya bun”(Adit langsung pergi berdua sama adel) “adit jalan ya bun.”*

*Bunda: “iya iya” Adit: “assalamualaikum*

*Bunda: “walaikumsalam, hati-hati ya dit” (Durasinya 00.00-00.36)*

Dalam dialog ini terlihat kepedulian bunda terhadap anaknya Adit dan Adel akan keselamatan diri mereka agar berhati-hati di jalan. Kepedulian

merupakan rasa prihatin kepada sesama dan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

Sifat kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pada sifat ini tergambar pada pemeran Adit yang selalu bekerja sama dengan teman-temannya untuk melewati hari-hari dalam menggapai impian masa depan. Perjalanan mereka tidaklah mulus, mereka harus menghadapi dua orang yang mencari keuntungan tanpa harus bersusah payah yaitu si Sopo dan Jarwo.

Film Adit dan Sopo Jarwo berhak mendapatkan penghargaan dikarenakan cerita Adit dan Sopo Jarwo tidak hanya menghibur masyarakat, namun juga memberikan banyak pesan dakwah yang membawa dampak positif serta membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. cerita yang dikemas sangat sederhana dan mudah diterima oleh masyarakat dan bisa mendorong masyarakat supaya mau belajar tentang segala macam aspek kehidupan seperti tata krama, hubungan masyarakat satu dengan yang lain, dan peduli dengan lingkungan sekitar. Film Adit dan Sopo Jarwo dapat menjadi penggerak bagi animator di seluruh Indonesia untuk membuat film animasi yang lebih hebat.

## **2. Analisis Kategori Isi Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo**

Dalam film Adit dan Sopo Jarwo sangat banyak isi film yang semua itu dasar dari pesan dakwah yang di paparkan. Pada penjelasan sebelumnya peneliti telah memaparkan isi film yang mengandung pesan dakwah. Maka dipembahasan ini peneliti membahas tentang beberapa kategori dan sub kategori.

Kategori isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo adalah adanya pesan dakwah dalam konsep pesan religi, pesan dakwah dalam konsep pesan moral dan pesan dakwah dalam konsep pesan sosial. Dari kategori pesan religi, dibuat sub kategori, yaitu aqidah, akhlak dan syari'ah. Dari kategori pesan moral dibuat sub kategori yaitu, berani, jujur, percaya diri, kreatif, sabar, dan tanggung jawab. Yang terakhir, sub dari kategori pesan sosial ialah peduli dan kerjasama.

Kategori moral memiliki jumlah dialog terbanyak diatas dibandingkan dengan dua kategori yang lain terlihat dari narasinya. Ini menunjukkan bahwa tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo menganggap lebih penting isi film dalam kategori pesan dakwah yang berkaitan dengan moral dalam menayangkannya. Kartun animasi Adit Sopo Jarwo menunjukkan bahwa moral merupakan hal yang perlu mendapat perhatian lebih dari masyarakat untuk masa depan anak-anak bangsa kedepan lebih maju.

Kategori pesan moral memiliki sub kategori yaitu berani, jujur, percaya diri, kreatif, dan tanggung jawab. Dalam sub kategori ini menonjolkan lebih banyak dialog yang termasuk dalam sub kategori tanggung jawab, tim kreatif dari kartun animasi Adit Sopo Jarwo hendak menggambarkan bentuk tanggung jawab khas Indonesia yang dilakukan oleh Adit, bang Sopo dan Bang Jarwo. Hal ini berguna untuk keadilan dan kebersamaan dalam masyarakat.

Nilai moral yang terkandung dalam karya seni bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang harus dikerjakan, sehingga

tercipta suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi, dan bermanfaat bagi orang itu, masyarakat, lingkungan, dan alam sekitar.

Nilai moral adalah suatu bagian dari nilai, yaitu nilai yang menangani kelakuan baik atau buruk dari manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Moral berhubungan dengan kelakuan atau tindakan manusia. Nilai moral inilah yang lebih terkait dengan tingkah laku kehidupan manusia sehari-hari.<sup>19</sup>

Pada tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo banyak sekali dialog yang membicarakan tentang bagaimana tingkah laku bang Jarwo yang seharusnya memiliki nilai moral yang baik pada kehidupan sehari-harinya. Seperti makna dalam dialog Haji Udin yang selalu mengingatkan Bang Jarwo untuk selalu mengukur kemampuan terlebih dahulu sebelum mengambil suatu pekerjaan apalagi sudah menerima uang sebelum melakukan pekerjaan tersebut. Kang Ujang yang selalu mengingatkan untuk hidup prihatin bila banyak hutang dan jangan sampai mengharapkan yang tinggi sebelum membayar hutang-hutang. Dan sikap Adit yang selalu bertanggung jawab dengan segala perintah siapapun karena Adit selalu menyelesaikan pekerjaan itu sampai tuntas.

Kategori isi film dalam pesan sosial memiliki dua sub kategori yaitu sifat kepedulian dan kerja sama. Dalam sub kategori ditemukan yang banyak yaitu sub kategori kepedulian. Nilai pesan sosial yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan.<sup>20</sup> Nilai pesan sosial akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan

---

<sup>19</sup>Uzey, *Macam-macam Nilai*, dalam <http://uzey.blogspot.co.id/2009/09/pengertiannilai.html> . diakses pada tanggal 15 September 2015

<sup>20</sup>Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya...*, hal. 80

berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya.

Nilai pesan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Dalam masyarakat Indonesia yang sangat beraneka ragam coraknya, pengendalian diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan masyarakat.

Pada tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo, untuk kategori sosial, memang lebih mementingkan tentang kepedulian terhadap sesama dibandingkan dengan kerjasama yang dilakukan oleh Adit dan teman-temannya. Ini dibuktikan dengan dialog Bang Jarwo, Adit dan Dennis yang sangat peduli mencari Adel saat Adel menghilang, ataupun dialog Bunda yang sangat peduli akan keselamatan Adit dengan selalu mengingatkan Adit untuk selalu berhati-hati saat dijalan.

Kategori religi terbagi atas beberapa sub kategori yaitu aqidah, akhlak dan syari'ah. Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya...*, hal. 90

Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Kategori religi pada tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo sering mengajak penontonnya untuk selalu mengingat kepada Allah SWT dan kepada ketentuan-ketentuan Allah SWT atau Iman kepada Qada dan Qadar, seperti dialog Bang Jarwo yang sering mengucapkan Alhamdulillah setiap mendapatkan rezeki, atau mengucapkan Bismillah sebelum melakukan pekerjaan. Bang Jarwo pun sering memohon kepada Allah SWT untuk selalu dilindungi karena dia percaya bahwa Allah Maha Pelindung, dan yakin atas rezeki yang diberikan oleh Allah, disini berarti bang Jarwo percaya akan ketentuanketentuan Allah atau Iman Qada dan Qadar.

Untuk mempermudah dalam melihat kategori isi film kartun Adit dan Sopo Jarwo Secara lebih jelas, peneliti menguraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kategori Isi Film Dalam Pesan Dakwah		
No.	Kategori Pesan	Sub Kategori Pesan
1	Pesan religi	Aqidah
		Akhlaq
		Syari'ah
2	Pesan moral	Berani
		Jujur
		Percaya diri
		Kreatif
		Sabar

		Tanggung jawab
3	Pesan sosial	Kepedulian
		Kerja sama

Animasi Adit & Sopo Jarwo dalam penelitian ini menegaskan bahwa sebuah tayangan kartun animasi dapat mempengaruhi perilaku anak-anak sehingga konten-konten didalamnya harus memuat nilai-nilai positif yang dapat mempengaruhi perilaku anak agar lebih baik. Hal ini karena faktor-faktor yang dapat membentuk cara berpikir anak dalam suatu lingkungan dimana anak-anak tersebut tumbuh banyak dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa harian serta pengalaman-pengalaman yang dapat diingat dan perasaan-perasaan kuat yang dirasakan secara dominan yang mempengaruhi perilaku anak.

Tayangan film kartun dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku anak dan tidak hanya itu tayangan film kartun adalah salah satu hiburan dan tontonan anak dengan waktu yang paling banyak dihabiskan oleh anak. Selain itu, tayangan film kartun dapat dianggap sebagai “sekolah rumah,” yang dapat mengajarkan anak suatu pengalaman hidup yang tidak dapat diperoleh dari orang tua atau sekolah berkenaan dengan fasilitas-fasilitas yang tidak ada dalam adat-adat dan kebiasaan kebiasaan dalam lingkungan keluarga dan sekolah formal.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Khaled Habib dan Tarek Soliman, *Cartoons' Effect in Changing Children Mental Response and Behavior*, Open Journal of Social Science, 2015, 3, 248-264.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menganalisis film ini dengan proses pengamatan berupa analisis isi (*content analysis*) kualitatif terhadap film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-episode 15, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Isi film Adit dan Sopo Jarwo mendapatkan banyak penghargaan dikarenakan banyak sekali pesan dakwah yang membawa dampak positif yang terpapar dalam isi film tersebut. Karakter tokohnya yang menjadi motivator yang sangat Islami sehingga film Adit dan Sopo Jarwo menarik untuk ditonton anak-anak bahkan sampai orang dewasa.

Bentuk pesan dakwah yang disampaikan melalui media massa (film) yang merupakan salah satu bentuk proses komunikasi massa. Bentuk isi yang disampaikan dalam film Adit dan Sopo Jarwo yaitu dengan memberikan motivasi dan pengajaran melalui dialog dan adegan-adegan dengan fakta dan data yang real kepada komunikan. Bentuk isi film Adit dan Sopo Jarwo dalam isi pesan dakwah berupa pesan religi, pesan moral, dan pesan sosial. Pesan dakwah dalam beberapa konsep pesan tersebut terbagi kedalam beberapa kategori adalah sebagai berikut:

1. Pesan dakwah dalam konsep pesan religi memiliki tiga sub kategori yaitu aqidah, akhlak, dan syari'ah.

2. Pesan dakwah dalam konsep pesan moral memiliki sub kategori yang tergambar adalah adanya sifat berani, jujur, percaya diri, tanggung jawab, dan kreatif.
3. Pesan dakwah dalam konsep pesan sosial memiliki sub kategori yang terlihat adalah kepedulian dan kerja sama.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Adit dan Sopo Jarwo bukan hanya sebagai film hiburan semata. Akan tetapi, film ini kaya akan pesan Dakwah yang membawa dampak positif bagi masyarakat yang bisa direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, harapkan kepada setiap orang tua untuk menjadikan film ini sebagai tontonan bagi anak-anak mereka dengan detail memperhatikan isi film yang banyak mengandung pesan yang dapat dicontoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* Cet. I, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Dehilman Production, 2000
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana, 2012
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007
- Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi 1* Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2011
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012
- H.A.W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Irfai Fathurohman, *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar*, Kudus: Universitas Muria Kudus, 2012
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* Cet. 8, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2011
- Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012
- Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1997
- Morissan, dkk., *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, Bogor: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2011
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* Cet 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Morissan, *Teori Komunikasi "Individu Hingga Massa"* Cet ke 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Maleong, Laxy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* Cet 2, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Onong Uchana Effendi, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003
- Poewardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003

- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010
- Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*, Jakarta: CV. Dewi Sri, 1995
- Ridwan Halim, *Hukum Administrasi Negara Dalam Tanya Jawab*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an* Jilid I. Jakarta: Gema Insani Perss, 2003
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam: Hukum Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012
- T.A. Lathief Rousydy, *Dasar-dasar Rethorica Komunikasi dan Informasi*. Medan: Firma Rimbow, 1989
- Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama 1997
- Uzey, *Macam-macam Nilai*, diakses pada tanggal 15 September 2015
- Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2003
- Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Cet. 1 Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Wahana Computer Seri Professional, *Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash 5,0*, Jakarta: Salemba Infotek, 2002
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* Cet. XIV, Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011
- Adisti Primi Wulan, *Analisis Wacana Dan Edukasi Semiotic Multimodal Kartun Indonesia "Adit Dan Sopo Jarwo Episode Bakso Hilang" Vs Kartun Malaysia "Upin-Ipin Episode Ekosistem"*, Jurnal Ilmiah, Yokyakarta: UAD, 2017 Diakses Tanggal 15 Februari 2018.
- Administrator KPI, "*Siaran Pers*", dimuat pada 22 September 2014, diakses pada 27 Oktober 2014, dari <http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32315-siaranpers-bahayanya-tayangan-anak-kartun>
- Administrator FFI, "*Nominasi*", dimuat pada November 2014, diakses pada 28 April 2015, dari <http://www.pialacitra.com/news/dari-387-film-inilah-daftar-lengkap-yang-masuknominasi-ffi-2014.htm>
- Humas KPK, "*Berita*", dimuat pada 12 Desember 2014, diakses pada 27 April 2015, dari <http://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk-kegiatan/2397-ini-dia-pemenang-acffest-2014>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo\\_Jarwo](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo), diakses tanggal 24 Januari 2018.
- Kaori Nusantara, "*Berita*", dimuat pada 2 Januari 2015, diakses pada 28 April 2015 dari <http://www.kaorinusantara.or.id/newslines/20143/rating-adit-sopo-jarwo-berhasil-kalahkandoraemon-dan-ganteng-ganteng-serigala>
- Khaled Habib dan Tarek Soliman, *Cartoons' Effect in Changing Children Mental Response and Behavior*, Open Journal of Social Science, 2015, 3, 248-264.
- Sri Desti, *Dampak Tayangan Televisi Terhadap Prilaku Anak*, Jurnal Komunikasi, Vol 2, No. 1, Maret, 2005, <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4614-sri%20desti.pdf>, di Akses Pada 23 Maret 2017

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* Cet. I, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Dehilman Production, 2000
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana, 2012
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007
- Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi 1 Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2011
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012
- H.A.W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Irfai Fathurohman, *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar*, Kudus: Universitas Muria Kudus, 2012
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* Cet. 8, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2011
- Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012
- Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1997
- Morissan, dkk., *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, Bogor: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2011
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* Cet 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Morissan, *Teori Komunikasi "Individu Hingga Massa"* Cet ke 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Maleong, Laxy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* Cet 2, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Onong Uchana Effendi, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003
- Poewardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003

- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010
- Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*, Jakarta: CV. Dewi Sri, 1995
- Ridwan Halim, *Hukum Administrasi Negara Dalam Tanya Jawab*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an* Jilid I. Jakarta: Gema Insani Perss, 2003
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam: Hukum Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012
- T.A. Lathief Rousydy, *Dasar-dasar Rethorica Komunikasi dan Informasi*. Medan: Firma Rimbow, 1989
- Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama 1997
- Uzey, *Macam-macam Nilai*, diakses pada tanggal 15 September 2015
- Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2003
- Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Cet. 1 Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Wahana Computer Seri Professional, *Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash 5,0*, Jakarta: Salemba Infotek, 2002
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* Cet. XIV, Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011
- Adisti Primi Wulan, *Analisis Wacana Dan Edukasi Semiotic Multimodal Kartun Indonesia "Adit Dan Sopo Jarwo Episode Bakso Hilang" Vs Kartun Malaysia "Upin-Ipin Episode Ekosistem"*, Jurnal Ilmiah, Yogyakarta: UAD, 2017 Diakses Tanggal 15 Februari 2018.
- Administrator KPI, "*Siaran Pers*", dimuat pada 22 September 2014, diakses pada 27 Oktober 2014, dari <http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32315-siaranpers-bahayanya-tayangan-anak-kartun>
- Administrator FFI, "*Nominasi*", dimuat pada November 2014, diakses pada 28 April 2015, dari <http://www.pialacitra.com/news/dari-387-film-inilah-daftar-lengkap-yang-masuknominasi-ffi-2014.htm>
- Humas KPK, "*Berita*", dimuat pada 12 Desember 2014, diakses pada 27 April 2015, dari <http://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk-kegiatan/2397-ini-dia-pemenang-acffest-2014>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo\\_Jarwo](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo), diakses tanggal 24 Januari 2018.
- Kaori Nusantara, "*Berita*", dimuat pada 2 Januari 2015, diakses pada 28 April 2015 dari <http://www.kaorinusantara.or.id/newsline/20143/rating-adit-sopo-jarwo-berhasil-kalahkandoraemon-dan-ganteng-ganteng-serigala>
- Khaled Habib dan Tarek Soliman, *Cartoons' Effect in Changing Children Mental Response and Behavior*, Open Journal of Social Science, 2015, 3, 248-264.
- Sri Desti, *Dampak Tayangan Televisi Terhadap Prilaku Anak*, Jurnal Komunikasi, Vol 2, No. 1, Maret, 2005, <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4614-sri%20desti.pdf>, di Akses Pada 23 Maret 2017

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.3424/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2018

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Fajri Chairawati, S. Pd. I., MA..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Azman, S.Sos.I.,M.I.Kom..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKKU Skripsi:

Nama : Juliati

NIM/Jurusan : 140401143/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Analisis Isi Film Kartun Adit & Sopo Jarwo (Episode 1 - Episode 15)*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 12 Juli 2018 M

28 Syawal 1439 H



a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusmawati Hatta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Juliati
2. Tempat / Tgl. Lahir : Meunasah Kumbang / 17 Agustus 1994  
Kecamatan Ulim Kabupaten/Kota Pidie Jaya
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 140401143/ KPI
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Meunasah Kumbang
  - a. Kecamatan : Ulim
  - b. Kabupaten : Pidie Jaya
  - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Juliatipijay94@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

9. SD Negeri Tutue ara Tahun Lulus 2006
10. SMP Negeri 1 Ulim Tahun Lulus 2009
11. SMA Negeri 1 Bandar Dua Tahun Lulus 2012
12. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan  
Komunikasi Penyiaran Islam

### Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : M. Amin
14. Nama Ibu : Aminah
15. Pekerjaan Orang Tua : Petani
16. Alamat Orang Tua : Desa Meunasah Kumbang
  - a. Kecamatan : Ulim
  - b. Kabupaten : Pidie Jaya
  - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 11 Juli 2018

Peneliti,



(Juliati)